

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA AKHIR KONSENTRASI
MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemn*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : YOERIANA PERMATA SARI
NPM : 1805160638
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 01 September 2022, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YOERIANA PERMATA SARI
N P M : 1805160638
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKHIR KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(HAZMANAN KHAIR, S.E., MBA, Ph.D)

Penguji II

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.)

Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.)

Ketua



Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.St.) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : YOERIANA PERMATA SARI
N.P.M : 1805160638
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKHIR KOSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASKAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoeriana Permata Sari
NPM : 1805160638
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akhir Kosentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki : Latar belakang masalah. Tambahkan kutipan dan jurnal	4/ Juli - 2022	f
Bab 2	- Landasan Teori : kutipan teori & jurnal harus sesuai dengan topik. - Kerangka konseptual - Hipotesis	8/ Juli - 2022	f
Bab 3	- Populasi dan Sampel - Teknik Analisis Data	18/ Juli - 2022	f
Bab 4	Perbaiki : Analisis Data	22/ Juli - 2022	f
Bab 5	Kesimpulan dan Saran harus sesuai dengan pembahasan.	27/ Juli - 2022	f
Daftar Pustaka	Mendeley	4/ Agustus 2022	f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc maju sidang	9-8-2022	f

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Agustus 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Yoeriana Permata Sari
NPM : 1805160638
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan...104/...20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA AKHIR KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

YOERIANA PERMATA SARI
1805160638

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis *Locus Of Control* terhadap pengelolaan keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dengan populasi sebanyak 203 orang dan sampel sebanyak 70 orang dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control dan Pengelolaan Keuangan

**THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE
AND LOCUS OF CONTROL ON FINANCIAL MANAGEMENT ON END
STUDENTS CONCENTRATION OF FINANCIAL MANAGEMENT
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UMSU**

**YOERIANA PERMATA SARI
1805160638**

Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial knowledge on financial management. To find out and analyze financial attitudes towards financial management. To find out and analyze Locus Of Control on financial management. To find out and analyze the effect of financial knowledge, financial attitudes and locus of control on financial management in the final students of the financial management concentration, Faculty of Economics and Business, UMSU. In this study using an associative approach to determine the relationship of each variable. The data presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing them. In this study, the object studied was the final student of financial management concentration, Faculty of Economics and Business, UMSU with a population of 203 people and a sample of 70 people with the sampling using the slovin formula. The result of this research is that financial knowledge has a significant effect on financial management. Financial attitude has a significant effect on financial management. Locus Of Control has a significant effect on financial management. And financial knowledge, financial attitudes and locus of control have a significant effect on financial management in final students of financial management concentration, Faculty of Economics and Business, UMSU.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control and Financial Management

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan FEB UMSU*”. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Ayahanda tercinta **Yohanes** dan Ibunda tercinta **Sri Masana Ginting S.Sos** yang selalu memberikan do’a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan
2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, SE,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof Dr. Jufrizen SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni SE, M.M Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Ibu Sri Fitri Wahyuni S.E,MM Selaku Dosen PA yang telah memberikan bantuan serta arahan yang baik bagi penulis.
10. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Terima kasih buat seluruh Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam menyelesaikan proses penelitian ini.
13. Adik tercinta, Ciptiana yang selalu memberikan doa, semangat serta nasehat kepada saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
14. Kepada kawan kawan M.Ihza Mahendra,Suci Muqsiyah,Nurul Miftah Syafitri, Dian Ayu Liana Pertiwi,Elsa Audilla ,Ayani dan Adelia terima kasih atas segala motivasi, perhatian dan kerja samanya dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2022
Penulis

Yoeriana Permata Sari
NPM 1805160638

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BABPENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Pengelolaan Keuangan.....	11
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	11
2.1.1.2. Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.1.3. Indikator Perilaku Keuangan	15
2.1.2. Pengetahuan Keuangan	17
2.1.2.1. Pengertian Pengetahuan Keuangan.....	17
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan	19
2.1.2.3. Faktor Faktor Pengetahuan Keuangan.....	20
2.1.2.4. Indikator Pengetahuan Keuangan	22
2.1.3. Sikap Keuangan	23
2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan.....	23
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan.....	25
2.1.3.3. Faktor Faktor Sikap Keuangan	25
2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan	27
2.1.4. <i>Locus Of Control</i>	28
2.1.4.1. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	28
2.1.4.2. Jenis Jenis <i>Locus Of Control</i>	30
2.1.4.3. Faktor Faktor <i>Locus Of Control</i>	31
2.1.4.3. Indikator <i>Locus Of Control</i>	32
2.2. Kerangka Konseptual	33
2.2.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengeloalaan Keuangan.....	33
2.2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengeloalaan Keuangan	34
2.2.3. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Pengeloalaan Keuangan.....	35
2.2.4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Pengeloalaan Keuangan.....	36

	vii
2.3. Hipotesis.....	38
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	39
3.1. Pendekatan Penelitian.....	39
3.2. Definisi Operasional.....	39
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian... ..	41
3.4. Populasi dan Sampel	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6. Teknik Analisis Data	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN	57
4.1. Deskripsi Data.....	57
4.2 Analisis Data	68
4.3 Pembahasan.....	77
BAB 5 PENUTUP.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	81
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Perilaku keuangan.....	3
Tabel 1.2 Tingkat Pengetahuan keuangan.....	4
Tabel 1.3 Tingkat Pengalaman keuangan	5
Tabel 1.4 Tingkat Pendapatan.....	6
Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan	39
Tabel 3.2 Indikator Pengetahuan Keuangan	40
Tabel 3.3 Indikator Sikap Keuanga.....	40
Tabel 3.4 Indikator Locus Of Control.....	41
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.6 Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.7 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.8 Skala Pengukuran.....	45
Tabel 3.9 Uji Validitas	47
Tabel 3.10 Uji Realibilitas	48
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4.2 Umur Responden.....	58
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan keuangan.....	58
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan keuangan.....	60
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Sikap keuangan... ..	62
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan... ..	63
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov Smirnov	65
Tabel 4.8 Uji Multikoleneritas	66
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.11 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	71
Tabel 4.12 Uji Secara Simultan (Uji-F)	75
Tabel 4.13 Uji Koefiseien Determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	34
Gambar 2. 2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	35
Gambar 2. 3 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	36
Gambar 2. 4 Kerangka Konseptual	37
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis t	54
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F	55
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	64
Gambar 4. 2 Uji Heterokedinitas	67
Gambar 4. 3 Kriteria Uji Hipotesis t	72
Gambar 4. 4 Kriteria Uji Hipotesis t	72
Gambar 4. 5 Kriteria Uji Hipotesis t.....	73
Gambar 4. 6 Kriteria Uji Hipotesis F.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat perlu stabil secara finansial agar dapat memenuhi semua kebutuhan dan keinginannya dengan pendapatan yang ada, mengingat tuntutan dan keinginan setiap manusia yang semakin meningkat. Setiap orang perlu terlibat dalam perilaku keuangan yang sehat untuk mengelola uang mereka dan membuat keputusan yang tepat.

Saat ini, sangat penting bagi orang untuk memahami bagaimana mengelola keuangan mereka sendiri. Untuk kesejahteraan mereka, orang harus secara efektif mengelola sumber daya keuangan pribadi mereka. Hal-hal seperti asuransi kesehatan, tabungan pensiun, membesarkan anak, properti, dan masalah keuangan pribadi lainnya harus dipertimbangkan.

Manajemen keuangan sangat bervariasi dari orang ke orang. Orang yang sehat secara finansial memiliki pemahaman yang baik tentang cara mendapatkan uang, mengatur keuangan mereka, mengelola keuangan mereka, dan menghemat uang. Karena manajemen keuangan yang baik memastikan kesuksesan masa depan dalam kaitannya dengan keuangan pribadi seseorang, informasi ini harus diperoleh pada usia muda.

Dengan membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, orang dapat mencapai tujuan keuangan mereka. Membuat rencana membuatnya lebih mudah untuk menetapkan prioritas berdasarkan kebutuhan dan bukan keinginan. Perencanaan keuangan yang baik sangat bergantung pada penghindaran konsumtif.

Menurut Al Kholilah & Iramani, (2013) *Financial Management Behaviour* (perilaku pengelolaan keuangan) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya Financial Management

Behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU terindikasi memahami pengelolaan keuangan, hal ini dibuktikan pada tabelberikut ini :

Tabel 1.1
Tingkat Pengelolaan keuangan

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Pengelolaan keuangan membuat hidup saya lebih baik	72 %	28 %
2	Pengelolaan keuangan yang baik membuat saya memikirkan rencana kehidupan di masa depan	68 %	32 %
3	Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka saya mampu memikirkan resiko yang akan terjadi	45 %	55 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2022)

Berdasarkan tabel 1.1. diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen

keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan keuangan membuat hidup saya lebih baik memiliki persentase 72 %, Pengelolaan keuangan yang baik membuat saya memikirkan rencana kehidupan di masa depan memiliki persentase 68 % dan Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka saya mampu memikirkan resiko yang akan terjadi memiliki persentase 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum terlalu baik pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU karena mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU lebih banyak berperilaku konsumtif yang berlebihan mengikuti kondisi trend zaman saat ini.

Menurut Silvy & Yulianti, (2013) Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Individu yang memiliki financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku keuangan

Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini walaupun lagi terpa pandemic covid 19, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek financial yang mengarah pada pengetahuan keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen

keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU terindikasi memahami pengetahuan keuangan, hal ini dibuktikan pada tabelberikut ini :

Tabel 1.2
Tingkat Pengetahuan keuangan

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Pengetahuan keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah tentang keuangan.	96 %	4 %
2	Pengetahuan keuangan saya membantu saya menyusun keuangan saya	92 %	8 %
3	Pengetahuan keuangan membuat saya lebih teratur dalam mengatur pendapatan saya	92 %	8 %
4	Pengetahuan keuangan membuat hidup saya lebih baik	98 %	2 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2022)

Berdasarkan tabel 1.2. diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU sudah sangat memahami pengelolaan keuangan dengan baik disebabkan tingkat persentase dari kuisisioner rata rata persentase diatas 90%.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan. sikap keuangan adalah suatu pemikiran, penilaian dan pendapat dari suatu individu tentang keuangan. Menurut Irine & Lady, (2016) Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan bisa menimbulkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Akibat kurangnya pemahaman dalam mengambil sikap keuangan serta melakukan kesalahan dalam suatu perencanaan maka akan timbul masalah dengan jangka panjang. Dapat dilihat pada sekarang ini tentang semakin berkembangnya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan tersebar

luas dimana- mana hal ini mengakibatkan masyarakat semakin memiliki sifat konsumtif dalam melakukan pembelian yang impulsif. Sikap konsumtif yang tinggi dapat menyebabkan perilaku keuangan menjadi tidak mudah.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU terindikasi memahami sikap keuangan, hal ini dibuktikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Tingkat Sikap keuangan

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Sikap keuangan saya terbentuk karena saya kuliah di FEB UMSU	90 %	10 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan mahasiswa terbentuk karena kuliah di FEB UMSU, karena lingkungan mahasiswa yang berada di FEB UMSU membuat mahasiswa banyak belajar pemahaman tentang keuangan.

Pada aspek psikologis, *Locus Of Control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan . *Locus Of Control* adalah perilaku dalam pengendalian diri tentang keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam perilaku pengelolaan keuangan. (Robbins & Judge, 2017b) menyatakan menyatakan bahwa *Locus Of Control* dibagi menjadi dua yakni *Locus Of Control* internal dan *Locus Of Control Eksternal*. *Locus Of Control* internal cenderung meyakini bahwa kemampuan dan kemauan diri sendiri lebih menentukan apa yang menjadi

keberhasilan hidup, sedangkan *Locus Of Control* eksternal cenderung meyakini bahwa kejadian dalam dirinya disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan.

Menurut Ida & Dwinta, (2010, hal 131) menjelaskan tentang *Locus Of Control* yaitu persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Seseorang dengan internal *Locus Of Control* adalah individu yang yakin bahwa apa yang mereka lakukan mempengaruhi apa yang akan terjadi pada diri mereka. Adapun seseorang dengan eksternal *Locus Of Control* adalah individu yang yakin bahwa apa yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh faktor-faktor di luar diri mereka sendiri, seperti keberuntungan dan kesempatan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU terindikasi memahami *Locus Of Control*, hal ini dibuktikan pada tabelberikut ini :

Tabel 1.4
Tingkat *Locus Of Control*

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	<i>Locus Of Control</i> dipengaruhi oleh lingkungan	75 %	25 %
2	Kehidupan zaman saat ini susah mengendalikan <i>Locus Of Control</i>	80 %	10 %

Sumber : Data Primer Kuisisioner (2022)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 25 mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU bahwa *Locus Of Control* yang ada pada diri mahasiswa sangat rendah karena pengaruh lingkungan yang ada pada

diri mahasiswa dan tren kekinian yang memaksa mahasiswa harus mengikuti trend karena takut dibilang ketinggalan zaman oleh teman teman mahasiswa.

Fakultas Ekonomi dan Bisini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara salah satu fakultas di kampus terbaik Provinsi Sumatera. Dengan memiliki Akreditasi A pada Fakultas Ekonomi dan Bisini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentunya memiliki daya tarik bagi calon mahasiswa untuk kuliah di lingkungan kampus UMSU.

Akan tetapi di tengah situasi covid 19 perilaku sebahagian mahasiswa dalam mengelola keuangan seperti memiliki masalah keuangan yang kompleks. Mereka lebih memilih mementingkan keinginan dan hasratnya daripada kebutuhannya. Lebih sering mengkonsumsi barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi suatu hal yang sering terjadi. Padahal sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya, karena mahasiswa mengalami peralihan dari masa ketergantungan langsung terhadap keuangan orang tua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA AKHIR KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan FEB UMSU adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pengetahuan keuangan pada Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan.
2. Sebahagian mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan kurang memahami pengelolaan keuangan sesungguhnya padahal kuliah di Fakultas Ekonomi .
3. Sikap keuangan yang berbeda beda dimana dipengaruhi oleh lingkungan
4. *Locus Of Control* yang cenderung berubah karena mengikuti trend kekinian bagi mahasiswa

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi masalah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control* .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan FEB UMSU?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan FEB UMSU?

3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan FEB UMSU?
4. Apakah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus Of Control* secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan FEB UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Locus Of Control* terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *Locus Of Control* terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan sebagai awal informasi penelitian lanjutan. Serta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau yang disebut juga Manajemen Keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Pengelolaan keuangan juga dikatakan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek financial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Menurut Rambe et al. (2015 hal 1) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan seluruh kegiatan pemasukan, pendanaan dan pengelolaan segala macam bentuk aset untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Astuty, (2019 hal 1) Pengelolaan Keuangan adalah cara bagaimana seseorang mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara

bijak dalam segala lini kegiatan, baik yang dilakukan perusahaan , wirausaha maupun orang perorangan.

Setiap orang harus mampu mengelola keuangannya secara baik dan benar, sehingga dia mampu mengelola keuangan yang didapatkannya dan membelanjakannya secara bijak.

Menurut Putri & Lestari, (2019) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Proses untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang tentunya tak lepas dengan yang namanya keuangan oleh karena setiap orang diwajibkan mampu memahami pengelolaan keuangan secara baik.

Menurut Purba et al, (2021, hal 114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Setiap proses tentunya diawali dari perencanaan yang matang, begitu juga dalam pengelolaan keuangan, tentunya harus membutuhkan perencanaan yang baik sehingga dapat mengelola keuangannya.

Menurut Musthafa, (2017) Pengelolaan keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Menurut (Sartono, 2018) Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai

bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan.

Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan keuangan adalah suatu proses kegiatan seseorang dalam mengelola keuangan mengenai keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2. Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan

Menurut Grohmann et al., (2015) ada beberapa faktor pengelolaan keuangan :

1. Financial literacy
2. Kemampuan berhitung
3. Kualitas pendidikan

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Financial literacy
Adalah kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
2. Kemampuan berhitung
Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.
3. Kualitas pendidikan
Pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

Menurut Ida & Dwinta, (2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan
2. Pengalaman keuangan
3. Sikap keuangan
4. Tingkat pendidikan

Adapun penjelasan tentang faktor faktor pengelolaan keuangan adalah

1. Pengetahuan keuangan
Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.
2. Pengalaman keuangan
Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.
3. Sikap keuangan
Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.
4. Tingkat pendidikan Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Menurut Gunawan et al., (2020) ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial Quantitative Literacy*
2. *Subjectif Numeracy*
3. *Materialisme*
4. *Impluse Comsumptio*

Berikut penjelasan empat faktor pengelolaan keuangan menurut Gunawan et al., (2020) :

1. *Financial Quantitative Literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif Numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialisme* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impluse Comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

2.1.1.3. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Warsono, (2010, hal 20) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana
2. Penentuan sumber dana
3. Manajemen resiko
4. Perencanaan masa depan

Adapun penjelasan indikator menurut Warsono, (2010, hal 20) adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan dana
Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.
2. Penentuan sumber dana
Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.
3. Manajemen risiko
Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan

manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan
Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Menurut Warsono, (2010, hal 20) ada 9 indikator pengelolaan keuangan

yang benar saat usia 16-30 an yaitu :

1. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja
2. Besar pendapatan daripada pengeluaran
3. Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik
4. Benar dalam memilih tempat berhutang
5. Gaya hidup yang tepat
6. Gaya hidup yang sehat
7. Memiliki beberapa sumber penghasilan
8. Memahami cara dan metode investasi yang benar.
9. Memperhatikan faktor inflasi.

Adapun penjelasan mengenai indikator pengelolaan keuangan

sebagai berikut :

1. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja
Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas..
2. Besar pendapatan daripada pengeluaran
Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita. Tantanganya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
3. Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik
Banyak orang di usia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya

oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bisa kita manfaatkan sebagai 'pengungkit' kondisi finansial kita..

4. Benar dalam memilih tempat berhutang
Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank.
5. Gaya hidup yang tepat
Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas.
6. Gaya hidup yang sehat
Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.
7. Memiliki beberapa sumber penghasilan
Apapun profesi anda saat ini, jika anda sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya anda berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha, dan lain sebagainya. penghasilan yang saling mengamankan.
8. Memahami cara dan metode investasi yang benar.
Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita di masa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lain sebagainya.
9. Memperhatikan faktor inflasi.
Tahun 2014, inflasi di Indonesia berkisar antara 7-8%. Faktor inflasi inilah yang akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka pandai-pandailah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

2.1.2. Pengetahuan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan

juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari financial tools dan financial skills

Pengertian financial literacy atau financial knowledge ini adalah “Ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi keuangan”. Jadi kata lain financial literacy merupakan kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Arifin, (2017, hal 635) Menyatakan pengetahuan keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi, dan pemahaman yang tertata baik.

Dalam membuat keputusan yang efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Seperti yang disampaikan Marsh, (2006) bahwa Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman individu tentang segala persoalan keuangan pribadinya.

Menurut Lusardi, Mitchell, & Curto, (2014 hal 47) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan diperlukan dalam membuat keputusan keuangan.

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan menginginkan keamanan untuk keuangan mereka. Setiap orang menginginkan

untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi yang pada akhirnya dapat memperoleh suatu tingkat kekayaan.

Menurut Susanti & Ardyan, (2018) “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu cara agar kita mampu memahami, mengatur, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan tentang keuangan yang tepat sehingga terhindar dari masalah keuangan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019, hal 96). Individu harus memiliki pemahaman tentang financial knowledge yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat. Dan ada 2 tujuan pengetahuan keuangan yaitu

1. Meningkatkan pengetahuan keuangan
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk keuangan

Berikut penjelasan tujuan dan manfaat pengetahuan keuangan :

1. Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya less literate yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau not literate menjadi well literate yaitu memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut Soetiono (2017 hal 76) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendoroang pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan
3. Pemberantasan kemiskinan

Adapun penjelasannya adalah sebagai beirkut :

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningktakan lembaga keuangan.
2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.
3. Pemberantasan kemiskinan Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi

2.1.2.3. Faktor Faktor Pengetahuan Keuangan

Faktor-faktor pengetahuan keuangan, menurut (OJK, 2017) yaitu :

1. Jenis Kelamin
2. Tempat tinggal
3. Pendidkan

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin dapat dijelaskan bahwasanya seseorang dengan jenis kelamin yang berbeda dapat memiliki pemahaman pengetahuan keuangan yang berbeda

2. Tempat tinggal Seseorang yang berada dilingkungan tempat tinggal dengan kebiasaan orang – orang yang pandai mengatur keuangan maka dapat tertular kebiasaan dalam melakukan pengaturan keuangannya.
3. Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan.

Menurut Pradiningtyas and Lukiaستی, (2019 hal 96) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Tempat tinggal, dan
3. Tingkat Pengetahuan Keuangan.

Adapun penjelasan faktor pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Jenis kelamin
Menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi pengetahuan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
2. Tempat tinggal
Tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus dilakukan. Tempat tinggal yang sangat mempengaruhi dalam pengetahuan keuangan adalah yang tinggal di dalam pedesaan, disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan.
3. Tingkat Pengetahuan Keuangan
Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengatur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga Pengetahuan Keuangan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pengetahuan Keuangan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam satu periode.

Menurut Widyawati, (2012 hal 89) ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan;

1. Status sosial ekonomi orang tua
2. Tingkat pendidikan,
3. Pembelajaran perguruan tinggi.

2.1.2.4. Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut (Gunawan, 2022), Indikator pengukuran pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum
2. Simpanan dan Pinjaman
3. Investasi
4. Asuransi

Berikut penjelasan indikator pengetahuan keuangan secara rinci :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.
Bagian ini akan membahas pemahaman tentang konsep keuangan, baik pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan yang berlaku secara umum maupun pemahaman berdasarkan prinsip dan aturan yang berlaku. Pengetahuan umum dibangun berdasarkan pemahaman
 - a. Konsep nilai waktu uang
 - b. Personal Literasi keuangan
 - c. Pemahaman konsep inflasi
 - d. Perhitungan aritmatika sederhana
 - e. Likuiditas
 - f. Risiko
 - g. Lembaga keuangan di Indonesia
 - h. Pengelolaan keuangan
2. Simpanan dan Pinjaman
Pada bagian ini akan membahas tentang produk simpanan dan pinjaman di perbankan Indonesia.
 - a. Pengetahuan terhadap lembaga perbankan
 - b. Tujuan dan manfaat
 - c. Akad dan aturan
 - d. Jenis produk layanan perbankan
3. Investasi
Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap investasi secara umum dan produk produk investasi yang ada di Pasar Modal.
4. Asuransi
Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap asuransi secara umum dan produk produk asuransi yang ada di Indonesia.
5. Pegadaian
Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap pegadaian secara umum dan pegadaian yang ada di Indonesia

Menurut Nababan, (2013) pengetahuan keuangan terbagi menjadi 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Basic Personal Finance berkaitan dengan pemahaman dasar seseorang dalam keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost dan lain – lain.
2. Pengelolaan keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
3. Manajemen perkreditan suatu rangkaian dalam kegiatan dan komponen yang berhubungan yang satu dengan yang lain dalam proses pengumpulan serta penyajian informasi perkreditan.
4. Tabungan dan investasi. Tabungan adalah suatu Pengetahuan Keuangan yang tidak dipergunakan untuk kebutuhan ekonomi, sedangkan bagian dari tabungan yang di pergunakan untuk ekonomi serta menghasilkan barang dan jasa yang menguntungkan di sebut investasi.

Menurut Khairani & Alfarisi, (2019) menyebutkan bahwa indikator dalam Pengetahuan Keuangan adalah :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Pengetahuan manajemen uang
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang
4. Pengetahuan tabungan dan Investasi, dan
5. Pengetahuan manajemen risiko

2.1.3. Sikap Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan.. Dalam membentuk sikap keuangan yang benar yaitu dengan memfokuskan pada saat ini dan berhenti merenungkan masa lalu serta mengkhawatirkan masa yang akan datang, selain itu juga dengan selalu

bertindak yang positif dan menjadikan pemahaman yang baik dari tindakan yang terjadi di masa lalu untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya.

Menurut Irine & Lady, (2016 hal 8) Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan

Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindak kejahatan

Menurut Humaira & Sagoro, (2018 hal 96) semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan.

Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

Sedangkan Herdjiono & Damanik, (2016 hal 26) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan

Menurut (Robbins & Judge, 2017a), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa.

Sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka kesimpulan sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan

Menurut Safitri, (2020) ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan
2. Meningkatkan pengarahan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan

Adapun beberapa manfaat dari sikap keuangan, yaitu:

1. Membiasakan diri dalam menjalankan pola gaya hidup yang hemat
2. Melatih diri untuk hidup yang lebih teratur dalam bersikap keuangan
3. Memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik
4. Menjauhkan diri dari hutang.

Adapun tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia, yakni:

1. Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang
4. Mengelola utang piutang

2.1.3.3. Faktor Faktor Sikap Keuangan

Menurut Mien and Thao, (2015, hal 8) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan :

1. Faktor demografi
2. Usia
3. Status sosial keluarga
4. Gaya hidup
5. Pendidikan

Berikut penjelasan faktor sikap keuangan yang disampaikan oleh Mien and

Thao yaitu :

1. Faktor demografi
Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.
2. Usia
Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan.
3. Status sosial keluarga
Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif
4. Gaya hidup
Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang,
5. Pendidikan
Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan
Adapun menurut Qamar et al., (2016, hal 296) mengenai faktor – faktor

yang mempengaruhi sikap keuangan, yaitu:.

1. Pengalaman masa kecil
2. Lingkungan social
3. Ekonomi keluarga

Berikut penjelasan faktor faktor sikap keuangan yang disampaikan Qamar et al., (2016)

1. Pengalaman masa kecil
Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan menabung.

2. Lingkungan social
Lingkungan social sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari – hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.
3. Ekonomi keluarga
Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segala keinginan dan kebutuhan akan suatu barang dan jasa sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3.4. Indikator Sikap Keuangan

Menurut Marsh, (2006) sikap keuangan pribadi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat utang
3. Keamanan keuangan
4. Menilai keuangan pribadi.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi, berkaitan dengan sikap dan kebiasaan mahasiswa dalam merencanakan anggarannya, perencanaan keuangan pribadi, dan mengatur catatan keuangan.
2. Filsafat utang, mahasiswa diminta untuk melaporkan mengenai utang dan pinjaman yang dimiliki.
3. Keamanan keuangan, mahasiswa diminta untuk melaporkan sikap dan keyakinan mereka mengenai keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan pribadi akan mendanai mereka dan hubungan antara asuransi dan keamanan finansial.
4. Menilai keuangan pribadi, berkaitan dengan keyakinan mahasiswa dalam menilai keuangan yang mencerminkan sifat mahasiswa.

Menurut Herdjiono & Damanik, (2016, hal 26) indikator sikap keuangan

ada 6 (enam) yaitu, sebagai berikut:

1. Obsession,
2. Power.
3. Effort,.
4. Inadequacy,
5. Retention,.
6. Security.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Obsession, Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. Power, Yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. Effort, Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. Inadequacy, Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. Retention, Merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. Security, Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Menurut Mien & Thao, (2015) indikator sikap keuangan, yaitu:

1. Cara orang menghabiskan
2. Menyimpan,
3. Menimbun, dan
4. Membuang-buang uang

2.1.4. Locus Of Control

2.1.4.1 Pengertian Locus Of Control

Locus Of Control adalah sifat kepribadian yang menjelaskan persepsi dari mana individu menentukan penyebab peristiwa-peristiwa dalam hidup. Dimana

Locus Of Control merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus Of Control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (action) dengan akibat/hasil. *Locus Of Control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang

Menurut Ghufron & Rini Risnawita, (2017 hal 66) *Locus Of Control* atau lokus pengendalian adalah kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri.

Locus Of Control memiliki empat konsep dasar, potensi perilaku, harapan, nilai unsur penguat, dan suasana psikologis

Menurut Robbins & Judge, (2017, hal 145) *Locus Of Control* adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri.

Setiap orang tentunya hanya bisa berdiri diatas kaki nya sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

Menurut Sunyoto, (2015, hal 89) menyatakan bahwa *Locus Of Control* menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka.

Setiap orang tentunya memiliki perilaku perilaku yang berbeda dengan yang lain, dan perilaku lah yang bisa membuat sikap seseorang menjadi apa kedepannya,

Menurut (Subroto 2017, hal 129) *Locus Of Control* adalah tingkat keyakinan dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib sendiri.

Locus Of Control menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka.

Menurut (Larsen et al., 2005) *Locus Of Control* adalah suatu konsep yang mengarah terhadap keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Menurut (Lefcourt, 1984) *Locus Of Control* adalah sebuah konsep yang mengacu pada harapan umum tentang sejauh mana bala bantuan berada di bawah kontrol internal atau eksternal.

Orang yang dicirikan sebagai internal percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagian besar oleh upaya pribadi, kemampuan, dan inisiatif, sedangkan orang yang diklasifikasikan sebagai eksternal percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagian besar oleh orang lain, struktur sosial, keberuntungan, atau nasib.

Berdasarkan penjelasan di atas maka *Locus Of Control* adalah cara seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri.

2.1.4.2. Jenis Jenis *Locus Of Control*

Menurut (Lefcourt, 1984), *Locus Of Control* dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Internal *Locus Of Control*
2. Eksternal *Locus Of Control*

1. Internal *Locus Of Control*

Seseorang dengan *Locus Of Control* internal adalah individu yang percaya bahwa mereka memiliki control pada kejadian yang terjadi pada mereka. Seseorang dengan kecenderungan internal akan memiliki kecenderungan untuk berjuang keras atau memberikan

effort terbaik yang dapat mereka berikan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka sebab mereka percaya bahwa keberhasilan mereka berada sepenuhnya dalam control mereka. Seseorang dengan kecenderungan internal sangat cocok pada pekerjaan tantangan, seperti tuntutan dalam berinovasi dalam pelaksanaan pekerjaannya. Seseorang dengan kecenderungan internal akan memotivasi diri mereka sendiri agar berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses dalam menyelesaikan tugas mereka. Perusahaan akan mendapat keuntungan dari kinerja karyawan yang baik dan karyawan akan mendapatkan upah dari kinerja mereka yang baik, seperti kenaikan pangkat (promosi) dan kenaikan gaji.

2. Eksternal *Locus Of Control*

Seseorang dengan kecenderungan *Locus Of Control* eksternal adalah individu yang memiliki kecenderungan untuk percaya bahwa hal-hal yang terjadi pada mereka disebabkan oleh factor-faktor dari luar., seperti kesempatan dan keberuntungan. Seseorang dengan kecenderungan eksternal akan memiliki kecenderungan memberikan effort sekedarnya dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan perusahaan.

2.1.4.3. Faktor Faktor *Locus Of Control*

Menurut (Phares, 1984) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi

Locus Of Control di antaranya yaitu :

1. Faktor keluarga,
2. Faktor Motivasi
3. Faktor sosial

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Faktor keluarga,
Di mana lebih dominan dalam diri seseorang yang sejak kecil di kekang, di manja, dan di didik dengan otoriter menyebabkan individu tersebut menjadi penutup diri atau pemalu, suka bergantung pada orang lain, suka menyalahkan keadaan ini disebut dengan seorang individu dengan *Locus Of Control* eksternal. Sementara individu yang sejak kecil di didik dengan demokratis, maka lebih mudah bergaul, percaya diri, dan punya rasa ingin tahu yang besar akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya,

individu yang memiliki kepribadian ini ialah seorang *Locus Of Control* internal.

2. Faktor motivasi.

Menyatakan bahwa motivasi baik yang datang dari dalam maupun luar, bias mempengaruhi *Locus Of Control* seseorang. Saat seseorang sudah termotivasi, dia bisa mengevaluasi dirinya sendiri, dan membuat perubahan yang diperlukan. *Locus Of Control* internalnya menjadi dominan, namun apabila seseorang tidak memiliki motivasi yang kuat terhadap sesuatu maka *Locus Of Control* eksternalnya menjadi dominan.

3. Faktor Sosial

Factor sosial dapat mempengaruhi hidup seseorang yang dapat ditentukan oleh kekuatan yang berasal dari luar diri mereka, misalnya seperti takdir, keberuntungan, nasib, lingkungan teman sebaya, relasi, dan orang lain yang berkuasa.

Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) factor *Locus Of Control*

dibagi menjadi dua yaitu

1. Stimulus

2. Respon.

Adapun penjelasan mengenai stimulus dan respon sebagai berikut :

1. Stimulus Jika anak kekurangan stimulasi dari lingkungan maka akan dapat menyebabkan anak mengalami deprivasi persepsual.
2. Respon Memberikan respon dan reaksi pada waktu yang tepat terhadap tingkah laku anak dapat memberikan pengaruh terhadap rasa diri anak.

2.1.4.4. Indikator *Locus Of Control*

Menurut (Robbins & Judge, 2017) bahwa Indikator untuk mengukur variabel *Locus Of Control* di bagi atas 2 yaitu

1. *Locus Of Control* Internal
 - a. Kemampuan
 - b. Minat
 - c. Usaha
2. *Locus Of Control* Eksternal
 - a. Nasib

- b. Sosial ekonomi
- c. Pengaruh orang lain.

Adapun indikator menurut (Rotter, 1966) adalah sebagai berikut :

1. Potensi perilaku (behavior potential)
2. Pengharapan (expectacy)
3. Nilai penguatan (reinforcement value)
4. Psikologi (psychology)

Sementara Indikator *Locus Of Control* yang disampaikan oleh Kholilah

& Iramani, (2013) terdiri dari:

1. Perasaan dalam menjalani hidup
2. Kemampuan dalam mewujudkan ide
3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
4. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan
6. Kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan.

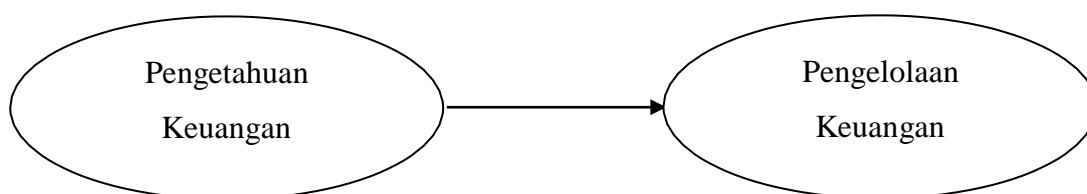
1.1 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani pengelolaan keuangan pribadi secara sistematis maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat member manfaat pada ekonomi. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki Pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan Wahyuni et al., (2022).

Menurut Al Kholilah & Iramani, (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan penguasaan atas hal – hal yang menjelaskan tentang keuangan. Dalam pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengindar dari masalah – masalah keuangan baik keluarga maupun individu

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2020), Simange et al., (2022), Sulistyowati & Pratiwi, (2022), Putri & Lestari, (2019), Pradiningtyas & Lukiasuti, (2019), Rustiaria, (2017) Widyaningrum, (2018) menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.



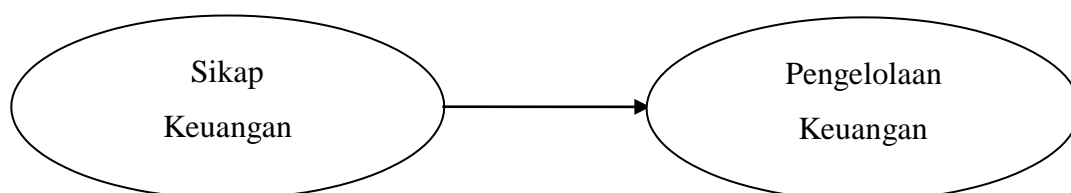
Gambar 2.1 : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap Keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa. Sikap keuangan juga dirasa tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi.

Sikap keuangan biasanya di ukur dengan tanggapan individu atas opininya terhadap uang sedangkan perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana individu berperilaku yang kaitannya dengan hal keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan individu tersebut.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas, 2020) Nurazizah & Indrayenti, (2022), Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019), Tampubolon & Rahmadani, (2022), Humaira & Sagoro, (2018) Muhidia, 2019 Ningtyas, (2020) Widyaningrum, (2018) yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.



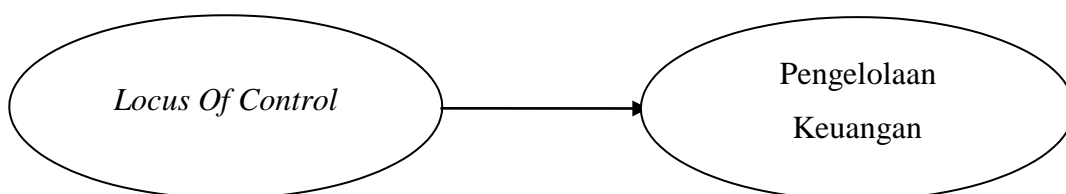
Gambar 2.2 : Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.2.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial yakni Julian Rotter mengemukakan adanya konsep *Locus Of Control* yakni keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya. *Locus Of Control* dibagi menjadi dua dimensi yakni internal *Locus Of Control* dan eksternal *Locus Of Control*. *Locus Of Control* adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya (Jufrizen & Lubis, 2020)

Hubungan antara *Locus Of Control* dengan pengelolaan keuangan pribadi adalah positif. Seseorang yang memiliki sikap *Locus Of Control* memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, hal ini karena seseorang dengan sikap seperti itu akan memiliki keyakinan bahwa apabila tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mengakibatkan hal yang kurang baik di masa mendatang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti & Haryono, 2021), Atikah & Kurniawan, (2021), Rohmah et al., (2021), Reviandani, (2022) Muhidia, (2019) Widiawati, (2020) Ida & Dwinta, (2010) menyimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan..



Gambar 2.3 : Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

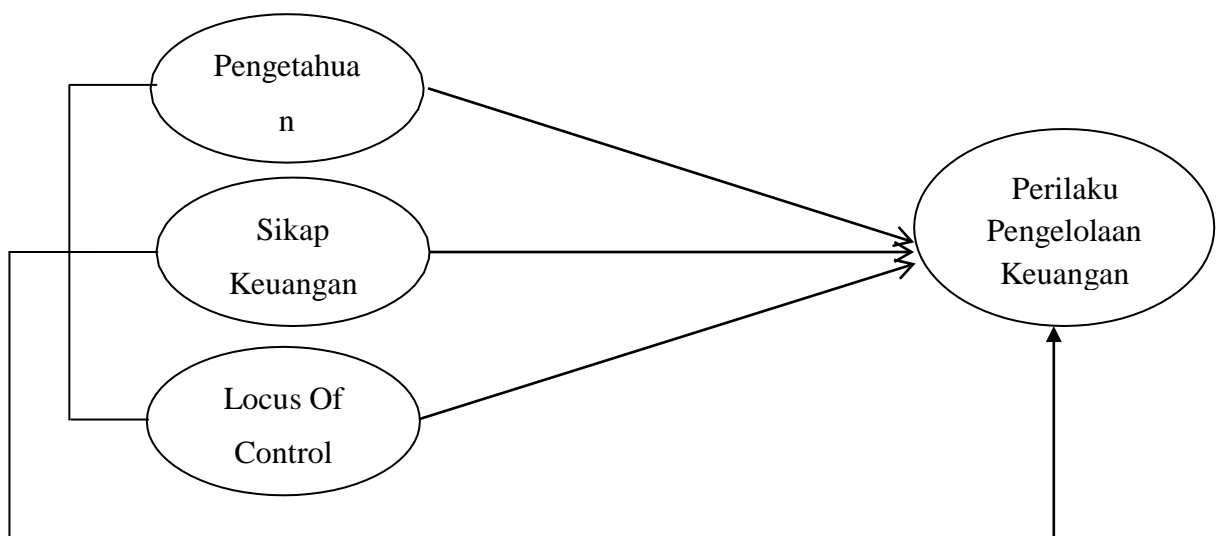
Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh pada apa yang diketahui oleh setiap individu tentang masalah yang dihadapi keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Generasi Milenial mempelajari mengenai keuangan sebagian besar dari sekolah, dan orang tua dengan penekanan pada penghematan dan pengendalian diri. Untuk itu dalam pengetahuan keuangan pengendalian diri (*Locus Of Control*) sangat berperan penting. Untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis

dan berhasil, suatu individu sangat membutuhkan pengetahuan keuangan dengan baik.

Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya *Locus Of Control* adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhidia, 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik” menyimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.2 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Sugiyono, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU.
2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU.
3. *Locus Of Control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU.
4. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *Locus Of Control* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan FEB UMSU.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono, (2019 hal 36) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah:

3.2.1 Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan Keuangan (Y) adalah Pengelolaan Keuangan adalah cara bagaimana seseorang mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala lini kegiatan, baik yang dilakukan perusahaan , wirausaha maupun orang perorangan.

Tabel 3.1.

Indikator Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Penggunaan Dana	2
2	Penentuan sumber dana	2
3	Manajemen Resiko	2
4	Perencanaan Masa Depan	2

Sumber : Menurut Warsono, (2010 hal 20)

3.2.2 Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Pengetahuan Keuangan (X1) adalah ketrampilan hidup yang perlu dimiliki setiap orang untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dan bertahan dilingkungan ekonomi yang kompleks saat ini. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengetahuan Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan dasar keuangan pribadi	2
2	Pengetahuan manajemen uang	2
3	Pengetahuan manajemen kredit dan utang	2
4	Pengetahuan tabungan dan Investasi	2
5	Pengetahuan manajemen risiko	2

Sumber : Widyawati, (2012 hal 90)

3.2.3 Variable Sikap Keuangan (X2)

Sikap Keuangan (X2) adalah membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang.

Tabel 3.3. Indikator Sikap Keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Menabung secara teratur dan rutin	1
2	Menulis tujuan atau target keuangan	1
3	Menulis rencana anggaran	1
4	Bertanggung jawab atas diri sendiri	1
5	Hemat terhadap uang	1
6	Perencanaan keuangan	1

Sumber : Zahra, (2014 hal 70)

3.2.4 Variabel *Locus Of Control* (X3)

Locus Of Control (X3) sifat kepribadian yang menjelaskan persepsi dari mana individu menentukan penyebab peristiwa-peristiwa dalam hidup. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Indikator *Locus Of Control*

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	<i>Locus Of Control</i> Internal	3
2	<i>Locus Of Control</i> Eksternal	3

Sumber : Subroto, (2017 hal 129)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Prariset Penelitian	■																											
3	Penyusunan Proposal		■	■	■																								
4	Bimbingan Proposal			■	■	■																							
5	Seminar Proposal					■																							
6	Revisi Proposal						■	■	■	■	■	■																	
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■												
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■						
9	Sidang Meja Hijau																										■		

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2019 hal 148).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 yang berjumlah 203 Orang

Tabel 3.6.
Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2018	114 Orang	56 %
2	2019	89 Orang	44 %
JUMLAH		2.03 Orang	100 %

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi Suryani & Hendrayadi, (2015 hal 192). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono, (2019 hal 87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung $n = \frac{2.03}{1 + 203 \times 0,1^2} = 69,99 = 70$ Orang

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Tabel 3.7.

Jumlah Sampel

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	2018	39 Orang	56 %
2	2019	31 Orang	44 %
JUMLAH		70 Orang	100 %

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

3.5.1 Wawancara (*Interview*)

Yaitu melakukan Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan yaitu tanya jawab secara langsung kepada karyawan mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang sifatnya tidak struktur.

3.5.2 Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

3.5.2.1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar Juliandi et al., (2018 hal 76)

Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono, (2019 hal 248).

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed < $\alpha 0,05$).
2. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negative dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed > $\alpha 0,05$).

Tabel. 3.9
Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.359	0.2352	Valid
	Y2	0.804	0.2352	Valid
	Y3	0.802	0.2352	Valid
	Y4	0.811	0.2352	Valid
	Y5	0.878	0.2352	Valid
	Y6	0.759	0.2352	Valid
	Y7	0.853	0.2352	Valid
	Y8	0.297	0.2352	Valid
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0.609	0.2352	Valid
	X1.2	0.691	0.2352	Valid
	X1.3	0.690	0.2352	Valid
	X1.4	0.670	0.2352	Valid
	X1.5	0.692	0.2352	Valid
	X1.6	0.646	0.2352	Valid
	X1.7	0.680	0.2352	Valid
	X1.8	0.641	0.2352	Valid
	X1.9	0.661	0.2352	Valid
	X1.10	0.446	0.2352	Valid
Sikap keuangan (X2)	X2.1	0.665	0.2352	Valid
	X2.2	0.710	0.2352	Valid
	X2.3	0.794	0.2352	Valid
	X2.4	0.749	0.2352	Valid
	X2.5	0.308	0.2352	Valid
	X2.6	0.441	0.2352	Valid
Locus Of Control (X3)	X3.1	0.489	0.2352	Valid
	X3.2	0.648	0.2352	Valid
	X3.3	0.691	0.2352	Valid
	X3.4	0.732	0.2352	Valid
	X3.5	0.525	0.2352	Valid
	X3.6	0.661	0.2352	Valid

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Nilai validitas untuk variabel Pengelolaan keuangan lebih besar dari 0,2352 maka semua indikator pada variabel Perilaku Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel Pengetahuan Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,2352 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Keuangan dinyatakan valid.

3. Nilai validitas untuk variabel Sikap keuangan lebih besar dari 0,2352 maka semua indikator pada variabel Pengalaman keuangan dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk variabel *Locus Of Control* lebih besar dari 0,2352 maka semua indikator pada variabel Pendapatan dinyatakan valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono, (2019 hal 248). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut Juliandi et al., (2018 hal 148) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 3.10.
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Pengelolaan Keuangan	0,821	Realibilitas Baik
2	Pengetahuan Keuangan	0,835	Realibilitas Baik
3	Sikap Keuangan	0,662	Realibilitas Baik
4	<i>Locus Of Control</i>	0,684	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2022

1. Pengelolaan keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,821 > 0,600$ maka variabel Perilaku keuangan adalah reliabel

2. Pengetahuan keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,835 > 0,600$ maka variabel Pengelolaan keuangan adalah reliabel
3. Sikap keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,662 > 0,600$ maka variabel Pengalaman keuangan adalah reliabel
4. Locus Of Control memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,684 > 0,600$ maka variabel Pendapatan adalah reliable.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 24.0)*.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : Sugiyono, (2019 hal 211)

Dimana :

- Y : Pengelolaan Keuangan
a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$
 X_1 : Pengetahuan keuangan
 X_2 : Sikap keuangan
 X_3 : *Locus Of Control*

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak Juliandi et al., (2018 hal 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara

variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta (β) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono, (2019 hal 184)

Dimana :

- t : nilai t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

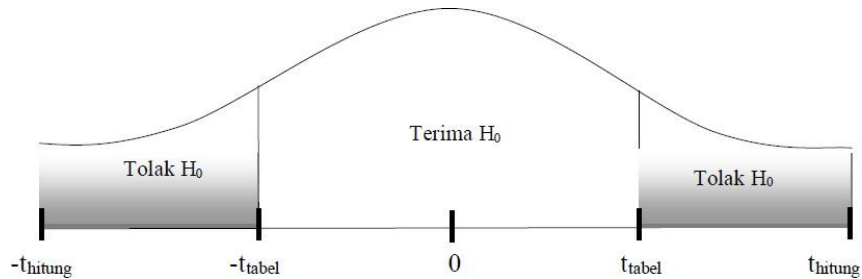
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Bila $>$, maka H ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono, (2019 hal 257), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :Sugiyono, (2019 hal 257)

Dimana:

- F_h = Nilai F hitung
- R^2 = Koefisien Korelasi Ganda
- n = Jumlah Variabel
- F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

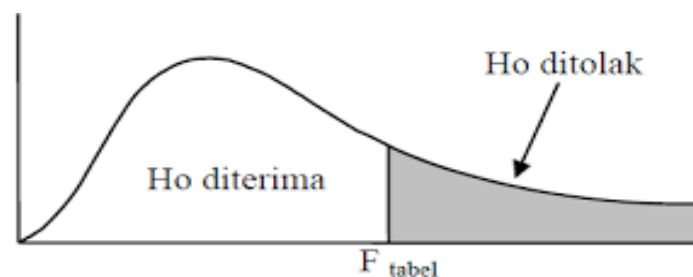
$H_0 : \beta = 0$, artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

2. Pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$.



Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini

dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$\mathbf{D = R^2 \times 100\%}$$

Sugiyono, (2019 hal 277)

Dimana:

- | | |
|-------|---------------------------|
| D | : Koefisien determinasi |
| R | : Nilai Korelasi Berganda |
| 100 % | : Persentase Kontribusi |

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 10 pernyataan untuk Pengetahuan keuangan (X1), 6 pernyataan untuk Sikap keuangan (X2), dan 6 pernyataan untuk *Locus of control* (X3). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 70 orang responden Mahasiswa akhir manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	30	42,85 %
2	Perempuan	40	57,15 %
TOTAL		70	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 30 (42,85 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 40 (57,15%) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada Mahasiswa akhir manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2. Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	18 - 20 Tahun	22	31,42 %
2	21 – 22 Tahun	38	54,29 %
3	> 22 Tahun	10	14,29 %
TOTAL		70	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 18-20 tahun sebanyak 22 orang (31,42 %), berumur 21 - 22 tahun sebanyak 38 orang (54,29 %), berumur >22 tahun yaitu sebanyak 10 orang (14,29 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur rentang waktu 21 sampai 22 tahun pada Mahasiswa akhir manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.3. Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	63	90	2	2.857	3	4.286	2	2.86	0	2.86	70	100
2	27	38.57	22	31.43	19	27.14	2	2.86	0	2.86	70	100
3	30	42.86	24	34.29	12	17.14	4	5.71	0	5.71	70	100
4	33	47.14	21	30	14	20	1	1.43	1	1.43	70	100
5	32	45.71	23	32.86	13	18.57	2	2.86	0	2.86	70	100
6	29	41.43	21	30	19	27.14	1	1.43	0	1.43	70	100
7	29	41.43	24	34.29	13	18.57	3	4.29	1	4.29	70	100
8	35	50	6	8.571	14	20	10	14.3	5	14.3	70	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Pengelolaan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Setiap penggunaan dana yang terpakai dapat dipertanggung jawabkan., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 63 orang (90%).
2. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (38,57%)
3. Jawaban responden Pendapatan keuangan saya berasal dari orang tua karena saya masih kuliah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (42,86%)
4. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan uang saya untuk keperluan mendadak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang(47,14%).
5. Jawaban responden Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang(45,71%).
6. Jawaban responden Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (41,43%)
7. Jawaban responden Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (41,43%)
8. Jawaban responden Saya menabung sebagian dari uang bulanan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (50%)

4.1.3.2 Variabel Pengetahuan keuangan (X1)

Tabel 4.4.

Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan keuangan (X1)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	24.29	45	64.29	7	10.00	1	1.43	0	0	70	100
2	28	40	30	42.86	9	12.86	3	4.29	0	0	70	100
3	28	40	31	44.29	11	15.71	0	0.00	0	0	70	100
4	32	45.71	23	32.86	12	17.14	3	4.29	0	0	70	100
5	29	41.43	24	34.29	17	24.29	0	0.00	0	0	70	100
6	27	38.57	19	27.14	16	22.86	8	11.43	0	0	70	100
7	28	40	24	34.29	15	21.43	3	4.29	0	0	70	100
8	15	21.43	13	18.57	27	38.57	10	14.29	5	7.143	70	100
9	19	27.14	15	21.43	26	37.14	9	12.86	1	1.429	70	100
10	17	24.29	46	65.71	5	7.14	1	1.43	1	1.429	70	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (64,29%).
2. Jawaban responden Saya mengetahui apa saja yang harus saya lakukan terkait keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (42,86%)
3. Jawaban responden Saya memahami tentang manajemen keuangan karena saya kuliah di FEB UMSU, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (44,29%)
4. Jawaban responden Saya masih belajar untuk lebih memahami bagaimana mengatur keuangan yang baik. mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (45,71%).

5. Jawaban responden Saya selalu menghindari yang berkaitan kartu kredit karena akan menyusahkan saya kedepannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (41,42%).
6. Jawaban responden Saya mematuhi betul persyaratan dan ketentuan yang ada dalam menjalankannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (38,57%)
7. Jawaban responden Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (40%)
8. Jawaban responden Saya sering menabung dan juga meminjam uang baik di lembaga resmi maupun secara pribadi kepada teman, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang (38,57%)
9. Jawaban responden Saya selalu berusaha terhindar dengan yang namanya Utang kepada siapapun, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang (37,14%)
10. Jawaban responden Saya selalu memikirkan segala resiko yang berkaitan keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang (65,71%)

4.1.3.3 Variabel Sikap keuangan(X2)

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Sikap keuangan(X2)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	28.57	22	31.43	19	27.14	9	12.9	0	0	70	100
2	21	30	23	32.86	19	27.14	7	10	0	0	70	100
3	26	37.14	21	30	19	27.14	4	5.71	0	0	70	100
4	23	32.86	28	40	15	21.43	3	4.29	1	1.43	70	100
5	18	25.71	25	35.71	16	22.86	9	12.9	2	2.86	70	100
6	7	10	15	21.43	9	12.86	15	21.4	24	34.3	70	100

Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sikap keuangana dalah:

1. Jawaban responden Menabung bagi saya menjadi kegiatan rutinitas agar saya dapat memenuhi kebutuhan mendadak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (28,57%).
2. Jawaban responden Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (32,86%)
3. Jawaban responden Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (37,14%).
4. Jawaban responden Saya selalu mengambil keputusan terhadap penggunaan uang saya dengan matang dan itu merupakan hal yang penting, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (40%)
5. Jawaban responden Saya selalu menghemat penggunaan uang saya dengan tidak membeli barang yang tida saya perlukan, mayoritas responden

menjawab setuju sebanyak 25 orang (35,71%).

6. Jawaban responden Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 24 orang (34,3%)

4.1.3.4 Variabel *Locus of control* (X3)

Tabel 4.6.

Skor Angket Untuk Variabel *Locus of control* (X3)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	42.86	11	15.714	19	27.143	7	10	3	4.286	70	100
2	22	31.43	1	1.4286	20	28.571	22	31.43	5	7.143	70	100
3	23	32.86	18	25.714	15	21.429	10	14.29	4	5.714	70	100
4	26	37.14	16	22.857	13	18.571	12	17.14	3	4.286	70	100
5	32	45.71	13	18.571	14	20	10	14.29	1	1.429	70	100
6	25	35.71	22	31.429	17	24.286	5	7.143	1	1.429	70	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Locus*

of control adalah:

1. Jawaban responden saya dapat mengontrol diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (42,86%).
2. Jawaban responden saya mampu untuk memecahkan masalah pribadi, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan tidak setuju sebanyak 22 orang (31,43%)
3. Jawaban responden saya mudah dibujuk dalam menyelesaikan permasalahan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (32,86%)
4. Jawaban responden saya kuat menghadapi segala cobaan dari lingkungan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (37,14%).
5. Jawaban responden Saya selalu berusaha menahan selera untuk membeli

barang yang dimiliki para mahasiswa, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (45,71%)

6. Jawaban responden Saya selalu menahan diri untuk mengeluarkan barang hanya untuk kehidupan yang foya foya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 orang (35,71%).

4.2 Hasil Analisis Data

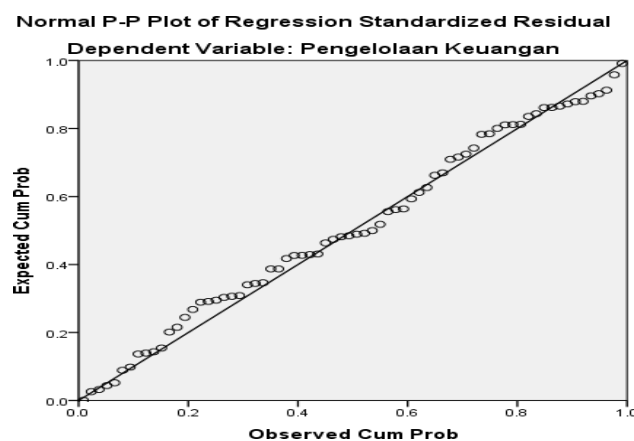
4.2.1 Uji Asumsi

4.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Gambar. 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). (Priyatno, 2014)

1. Jika signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat berdistribusi normal

Tabel 4.7
Uji Smirnov Kolgomorov

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43721534
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolgomorov smirnov adalah 0,200. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya

lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . (2 - tailed) 0,200 > 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.2.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan keuangan	.942	1.062
	Sikap keuangan	.935	1.069
	Locus of control	.981	1.019
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan			

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance pengetahuan keuangan sebesar $0,942 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,062 < 10$, maka variable Pengetahuan keuangan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Nilai tolerance sikap keuangansebesar $0,935 > 0,10$ dan nilai VIF $1,069 < 10$, maka variabel sikap keuangandinyatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Nilai tolerance *Locus of control* $0,981 > 0,10$ dan nilai VIF $1,019 < 10$, maka variable *Locus of control* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

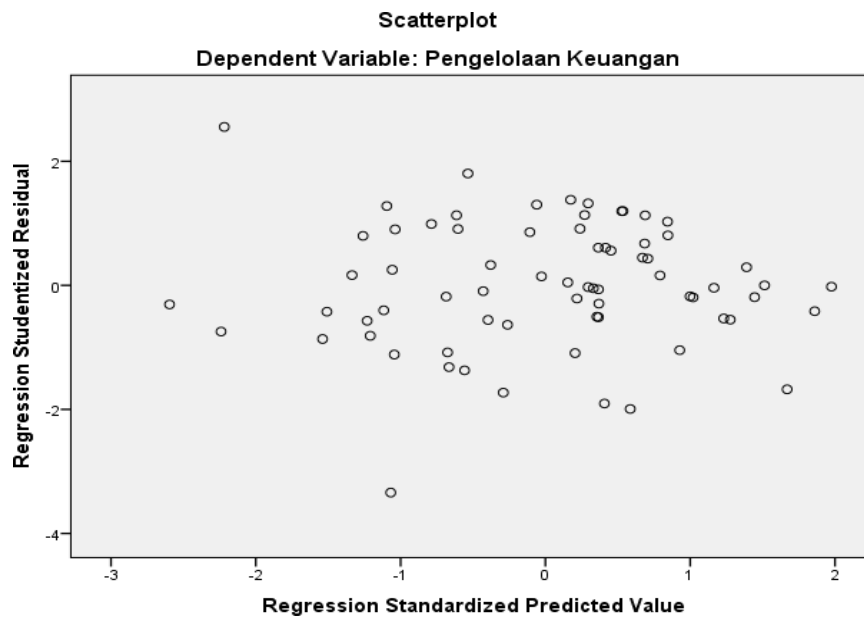
Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Gambar. 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.185	4.53694	1.642
a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,783 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,642 < + 2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.844	5.620	
	Pengetahuan keuangan	.226	.100	.254
	Sikap keuangan	.416	.150	.311
	Locus of control	.247	.122	.223

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 9,844
2. Pengetahuan keuangan = 0,226
3. Sikap keuangan = 0,416
4. *Locus of control* = 0,247

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 9,844 + 0,226 + 0,416 + 0,247$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 9,844 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *Locus of control* maka nilai pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 9,844
2. Pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,226 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,226 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Sikap keuangan(X2) sebesar 0,416 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila sikap keuangan mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,416 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. *Locus of control* (X3) sebesar 0,247 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Locus of control* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,247 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

4.2.3. Pengujian Hipotesis

4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df=n-k$, $df=70-4=66$, sehingga didapat nilai t_{table} sebesar 1,99656.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Uji Secara Parsial (Uji-t)

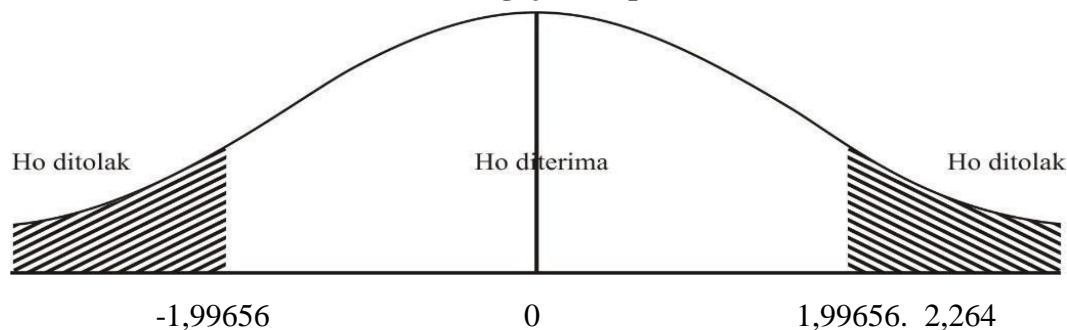
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.844	5.620		1.752	.084
	Pengetahuan keuangan	.226	.100	.254	2.264	.027
	Sikap keuangan	.416	.150	.311	2.770	.007
	Locus of control	.247	.122	.223	2.029	.047

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 24.

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Gambar 4.1
Kriteria Pengujian Hipotesis t

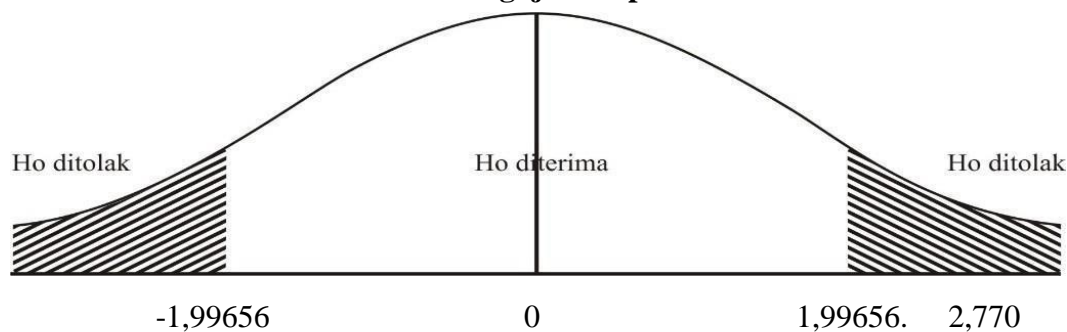


Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan dimana $t_{hitung} = 2,264$. dan $t_{tabel} = 1,99656$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,264 > t_{tabel} 1,99656$. Ini berarti H_a ditolak berarti ada berpengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,027 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,027 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan ada berpengaruh signifikan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

2. Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

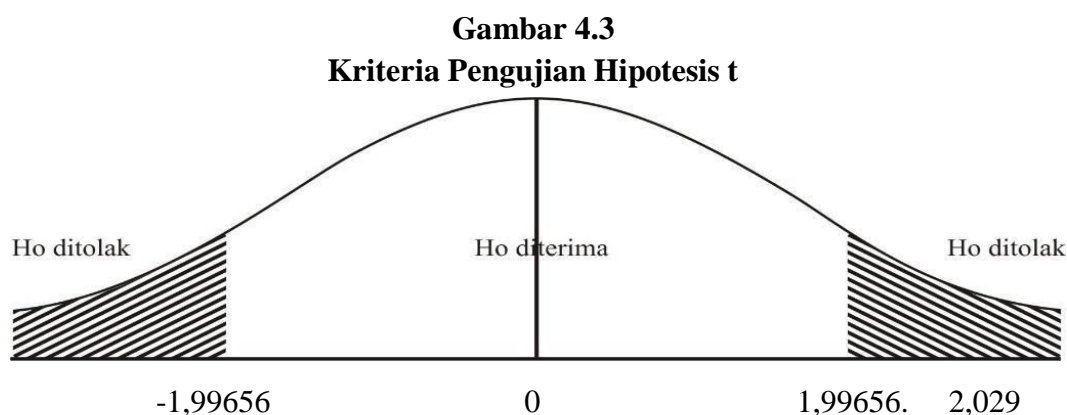
Gambar 4.2
Kriteria Pengujian Hipotesis t



Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Sikap keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pengelolaan Keuangan dimana $t_{hitung} = 2,770$. dan $t_{tabel} = 1,99656$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,770 > t_{tabel} 1,99656$. Ini berarti H_a ditolak berarti antara sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,007 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,007 > 0,05$, sehingga H_0 di terima, ini berarti antara sikap keuangan terhadap pengelolaan tidak berpengaruh pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

3. Pengaruh *Locus of control* terhadap pengelolaan keuangan



Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Locus of control* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pengelolaan Keuangan dimana $t_{hitung} = 2,029$. dan $t_{tabel} = 1,99656$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,029 > t_{tabel} 1,99656$. Ini berarti H_a ditolak berarti berpengaruh antara pengaruh antara *Locus of control* terhadap Pengelolaan Keuangan .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,047 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,047 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti antara *Locus of control* terhadap pengelolaan berpengaruh signifikan pada mahasiswa akhir manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU .

4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.12 Uji Secara Simultan (Uji F)

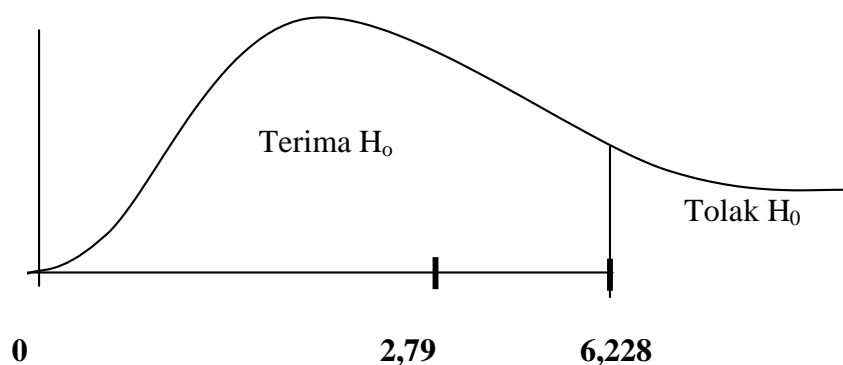
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.610	3	128.203	6.228	.001 ^b
	Residual	1358.533	66	20.584		
	Total	1743.143	69			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan						

Dari tabel 4.13 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 6,228, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df=n-k$

Bedasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel sebesar 6,228 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = n-k = 70-4 = 66 \text{ dan } k-1 = 3$$

$$F_{tabel} = 2,74$$

Gambar 4.4**Kriteria Pengujian Hipotesis F**

Didalam hal ini $F_{hitung} 6,228 > F_{tabel} 2,74$ dengan nilai sig adalah 0,001 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,001 < 0,05$,. Ini berarti H_a dan H_0 di tolak

Artinya antara Pengetahuan keuangan, Sikap keuangandan *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa akhir manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU .

4.2.4. Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.185	4.53694	1.642
a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,221 menunjukkan 22,10 % variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dipengaruhi Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan *Locus of control* Sisanya 78,9 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Hasil Uji hipotesis telah membuktikan tidak ada berpengaruh antara antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,264 > t_{tabel} 1,99656$, dan nilai sig $0,174 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan ada pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

Pengetahuan keuangan adalah salah satu penunjang pencapaian kualitas hidup yang jauh dari masalah keuangan. Untuk meningkatkan kemampuan individu tersebut, perlu adanya evaluasi kecil yang dilakukan individu dalam hal pengendalian dirinya. Pengendalian diri yang akan membantu individu berpersepsi bahwa segala usaha yang dilakukan akan membawa hasil seimbang dengan edukasi yang dimiliki. Dengan demikian akan membentuk individu berfikir dengan efektif dan efisien dalam hal finansial. Jadi faktor pengetahuan keuangan yang juga berperan penting dalam memutuskan perencanaan investasi, dengan pengetahuan yang dimiliki tentang bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan yang dapat memberikan keuntungan dan menghindarkan dirinya dari kerugian. Gunawan et al., (2022)

Pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan keputusannya. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani pengelolaan keuangan pribadi secara sistematis maka diperlukan pengetahuan. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat

seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat member manfaat pada ekonomi. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki Pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan Wahyuni et al., (2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2020), Simange et al., (2022), Sulistyowati & Pratiwi, (2022), Putri & Lestari, (2019), Pradiningtyas & Lukiasuti, (2019), Rustiaria, (2017) Widyaningrum, (2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

4.2.2. Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak ada berpengaruh antara antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,770 < t_{tabel} 1,99656$, dan nilai sig $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap Keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa. Sikap keuangan juga dirasa tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mempunyai

sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi. Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019)

Sikap keuangan biasanya diukur dengan tanggapan individu atas opininya terhadap uang sedangkan perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana individu berperilaku yang kaitannya dengan hal keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan individu tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurazizah & Indrayenti, (2022), Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019), Tampubolon & Rahmadani, (2022), Humaira & Sagoro, (2018) Muhidia, 2019 Ningtyas, (2020) Widyaningrum, (2018) yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan..

4.2.3. Pengaruh *Locus of control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak ada berpengaruh antara antara *Locus of control* terhadap pengelolaan keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} 2,029 > t_{tabel} 1,99656$, dan nilai sig $0,047 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Locus of control* terhadap pengelolaan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis UMSU .

Pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial yakni Julian Rotter mengemukakan adanya konsep *Locus Of Control* yakni keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan

akibatnya. *Locus Of Control* dibagi menjadi dua dimensi yakni internal *Locus Of Control* dan eksternal *Locus Of Control*. *Locus of control* adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya (Jufrizen & Lubis, 2020)

Hubungan antara *Locus Of Control* dengan pengelolaan keuangan pribadi adalah positif. Seseorang yang memiliki sikap *Locus Of Control* memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, hal ini karena seseorang dengan sikap seperti itu akan memiliki keyakinan bahwa apabila tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mengakibatkan hal yang kurang baik di masa mendatang, sebaliknya dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mendatangkan kebaikan dan kesejahteraan di masa mendatang Rohmah et al., (2021)

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti & Haryono, 2021), Atikah & Kurniawan, (2021), Rohmah et al., (2021), Reviandani, (2022) Muhidia, (2019) Widiawati, (2020) Ida & Dwinta, (2010) menyimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan

4.2.4. Pengaruh Pengetahuan keuangan , Sikap keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara Pengetahuan keuangan , Sikap keuangandan *Locus of control* terhadap Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan melalui hasil perhitungan yang

telah dilakukan diperoleh dimana $F_{hitung} 6,228 > F_{tabel} 2,74$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .

Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh pada apa yang diketahui oleh setiap individu tentang masalah yang dihadapi keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Generasi Milenial mempelajari mengenai keuangan sebagian besar dari sekolah, dan orang tua dengan penekanan pada penghematan dan pengendalian diri. Untuk itu dalam pengetahuan keuangan pengendalian diri (*Locus Of Control*) sangat berperan penting. Untuk mengatasi permasalahan pada keuangan pribadi yang sistematis dan berhasil, suatu individu sangat membutuhkan pengetahuan keuangan dengan baik.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhidia, 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik” menyimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Secara parsial antara *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
4. Secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sebaiknya tidak dilakukan oleh pasca ujian akhir semester karena sangat susah mencari responden
2. Keterbatasan sampel yang digunakan maka penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dengan cara menambahkan seluruh mahasiswa UMSU
3. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel yang lain pada literasi keuangan

5.3. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian yang dilakukan ada beberapa hambatan yang terjadi yang membuat penelitian ini tidak maksimal seperti :

1. Susahnya bertemu responden disebabkan mahasiswa yang tidak kuliah lagi karena responden penelitian adalah mahasiswa akhir konsentrasi manajemen keuangan.
2. Peneliti terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memhami proses pengolahan data yakni SPSS, disebabkan peneliti belum terlalu memahami SPSS dengan baik.
3. Sulitnya mencari defini variabel penelitian yang bersumber dari buku karena kebanyakan jurnal yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior.*, 20(3A), 635–648.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297.
- Dewanti, V. P., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Edisi 2). Ar-Ruzz Media.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 5(1), 114–133.
- Gunawan, A. (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. UMSU PRESS.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1–13.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap

Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.

Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172–183.

Larsen, R. J., Buss, D. M., Wismeijer, A., Song, J., & Van den Berg, S. (2005). *Personality Psychology: Domains Of Knowledge About Human Nature*. McGraw-Hill New York.

Lefcourt, H. M. (1984). *Research with the Locus of Control Construct: Extensions and Limitations*. Academic Press New York.

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.

Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas*. Bowling Green State University.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.

Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2),

58–65.

- Musthafa, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. AND.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- Ningtyas, N. F. (2020). *Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Milenial Di Jawa Timur)*. Universitas Internasional Semen Indonesia.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55–62.
- OJK, T. (2017a). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK, T. (2017b). *Otoritas Jasa Keuangan , Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.
- Phares, E. J. (1984). Introduction to Personality, Charles E. In *Merrill, Columbus, Ohio*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offse.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, H., Yanti, Y., & Butarbutar, M. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.

- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 1–10.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017a). *Organizational Behavior (Global Edition)*. Pearson Education Limited.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017b). *Perilaku organisasi* (Edisi 12). Salemba Empat.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.
- Rustiaria, A. P. (2017). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga*. Stie Perbanas Surabaya.
- Safitri, D. (2020). *Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kota Medan Yang Dimediasi Oleh Locus Of Control*. UMSU.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Simange, F. A., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Karyawan Single Di Kota Manado Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 471–480.
- Subroto, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 129–139.

- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, A., & Pratiwi, K. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Income, dan Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 36–48.
- Sunyoto, D. (2015). Teori Perilaku Keorganisasian. In *Yogyakarta: CAPS*. Salemba Empat.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *AMBITEK*, 2(1), 70–79.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*. STIE Perbanas Surabaya.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Zahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studiekasus Pada Mahasiswa

Magister Manajemana Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA AKHIR KONSENTRASI MANAJAMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Kepada Yth Saudara/Saudari

Mahasiswa FEB UMSU

Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Yoeriana Permata Sari (1805160638) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu”

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Yoeriana Permata Sari

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|-----------------|
| a. | SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. | S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. | KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. | TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. | STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Umur(Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

1. Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan Dana						
1	Setiap penggunaan dana yang terpakai dapat dipertanggung jawabkan.					
2	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya					
Penentuan Sumber Dana						
3	Pendapatan keuangan saya berasal dari orang tua karena saya masih kuliah					
4	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk keperluan mendadak					
Manajemen Resiko						
5	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, uang catering, utang, dll)					
6	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian					
Perencanaan Masa Depan						
7	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan.					
8	Saya menabung sebagian dari uang bulanan saya					

2. Pengetahuan Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan dasar keuangan pribadi						
1	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi					
2	Saya mengetahui apa saja yang harus saya lakukan terkait keuangan saya					
Pengetahuan manajemen uang						
3	Saya memahami tentang manajemen keuangan karena saya kuliah di FEB UMSU					

4	Saya masih belajar untuk lebih memahami bagaimana mengatur keuangan yang baik					
Pengetahuan manajemen kredit dan utang						
5	Saya selalu menghindari yang berkaitan kartu kredit karena akan menyusahkan saya kedepannya					
6	Saya mematuhi betul persyaratan dan ketentuan yang ada dalam menjalankannya					
Pengetahuan tabungan dan Investasi						
7	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang.					
8	Saya sering menabung dan juga meminjam uang baik di lembaga resmi maupun secara pribadi kepada teman					
Pengetahuan manajemen risiko						
9	Saya selalu berusaha terhindar dengan yang namanya Utang kepada siapapun					
10	Saya selalu memikirkan segala resiko yang berkaitan keuangan saya					

3. Sikap Keuangan (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Menabung secara teratur dan rutin						
1	Menabung bagi saya menjadi kegiatan rutinitas agar saya dapat memenuhi kebutuhan mendadak					
Menulis tujuan atau target keuangan						
2	Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan					
Menulis rencana anggaran						
3	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya					
Bertanggung jawab atas diri sendiri						
4	Saya selalu mengambil keputusan terhadap penggunaan uang saya dengan matang dan itu merupakan hal yang penting					
Hemat terhadap uang						

5	Saya selalu menghemat penggunaan uang saya dengan tidak membeli barang yang tida saya perlukan					
Perencanaan keuangan						
6	Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya					

4. Locus Of Control (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Locus Of Control Internal						
1	Saya dapat mengontrol diri					
2	Saya mampu untuk memecahkan masalah pribadi					
3	Saya mudah dibujuk dalam menyelesaikan permasalahan saya					
Locus Of Control Eksternal						
4	Saya kuat menghadapi segala cobaan dari lingkungan					
5	Saya selalu berusaha menahan selera untuk membeli barang yang dimiliki para mahasiswa					
6	Saya selalu menahan diri untuk mengeluarkan barang hanya untuk kehidupan yang foya foya					

No	Kode	Pengelolaan Keuangan								TOTAL	RATA RATA
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	A01	5	5	5	5	5	3	5	5	38	4.75
2	A02	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4.88
3	A03	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4.88
4	A04	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
5	A05	5	5	5	5	5	3	5	5	38	4.75
6	A06	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
7	A07	5	4	4	5	4	4	4	2	32	4.00
8	A08	5	3	4	5	3	3	3	3	29	3.63
9	A09	5	5	3	3	5	5	5	3	34	4.25
10	A10	5	4	4	4	4	3	4	3	31	3.88
11	A11	5	3	4	4	4	3	4	1	28	3.50
12	A12	5	3	4	4	3	4	3	3	29	3.63
13	A13	5	4	4	4	4	3	4	5	33	4.13
14	A14	5	3	3	3	3	3	1	5	26	3.25
15	A15	5	4	5	4	4	3	2	5	32	4.00
16	A16	3	2	4	5	3	4	4	5	30	3.75
17	A17	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4.63
18	A18	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
19	A19	5	3	4	4	4	4	5	5	34	4.25
20	A20	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2.00
21	A21	5	3	3	4	5	4	3	5	32	4.00
22	A22	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
23	A23	5	5	2	5	5	5	5	5	37	4.63
24	A24	5	4	5	3	5	4	4	5	35	4.38
25	A25	5	4	4	5	5	5	4	5	37	4.63
26	A26	5	4	5	5	5	5	5	3	37	4.63
27	A27	5	3	3	3	3	3	3	5	28	3.50
28	A28	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4.88
29	A29	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3.25
30	A30	5	5	5	5	4	4	4	5	37	4.63
31	A31	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25
32	A32	5	4	5	4	5	4	4	5	36	4.50
33	A33	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25
34	A34	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25
35	A35	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3.88
36	A36	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25
37	A37	5	3	3	3	3	3	3	4	27	3.38
38	A38	5	3	3	3	3	3	3	4	27	3.38
39	A39	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25

40	A40	2	5	5	5	5	5	5	3	35	4.38
41	A41	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
42	A42	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4.50
43	A43	5	3	5	5	5	5	5	5	38	4.75
44	A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
45	A45	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4.25
46	A46	3	3	3	3	3	3	3	5	26	3.25
47	A47	5	3	2	1	2	5	3	5	26	3.25
48	A48	5	3	4	4	5	5	4	4	34	4.25
49	A49	5	3	4	4	4	4	4	3	31	3.88
50	A50	5	3	3	3	3	3	3	2	25	3.13
51	A51	5	5	5	3	5	5	5	2	35	4.38
52	A52	5	5	5	5	5	5	5	2	37	4.63
53	A53	5	5	5	5	5	5	5	1	36	4.50
54	A54	5	4	4	4	4	4	4	1	30	3.75
55	A55	5	5	5	5	5	5	5	1	36	4.50
56	A56	5	5	5	5	5	5	5	2	37	4.63
57	A57	5	5	5	5	4	5	5	2	36	4.50
58	A58	5	5	5	5	5	5	5	3	38	4.75
59	A59	5	4	4	4	4	4	4	1	30	3.75
60	A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
61	A61	5	5	5	5	5	3	5	3	36	4.50
62	A62	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4.13
63	A63	5	3	3	3	3	3	3	3	26	3.25
64	A64	5	4	2	3	4	3	2	2	25	3.13
65	A65	5	3	3	3	3	3	3	3	26	3.25
66	A66	5	5	5	5	5	5	5	2	37	4.63
67	A67	5	5	5	5	5	5	4	2	36	4.50
68	A68	5	3	3	3	3	3	3	3	26	3.25
69	A69	5	4	4	4	4	4	4	3	32	4.00
70	A70	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
TOTAL		336	284	290	294	295	288	287	266	2340	292.50
RATA RATA		4.80	4.06	4.14	4.20	4.21	4.11	4.10	3.80	33.43	4.18

No	Kode	Pengetahuan Keuangan										TOTAL	RATA RATA
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		
1	A01	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	42	4.20

2	A02	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	45	4.50
3	A03	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	27	2.70
4	A04	3	4	4	4	5	5	3	4	3	5	40	4.00
5	A05	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47	4.70
6	A06	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	38	3.80
7	A07	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	42	4.20
8	A08	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	34	3.40
9	A09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	4.80
10	A10	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	39	3.90
11	A11	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	39	3.90
12	A12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	39	3.90
13	A13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	4.80
14	A14	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	42	4.20
15	A15	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	43	4.30
16	A16	4	5	5	3	5	2	5	3	2	2	36	3.60
17	A17	5	4	4	4	3	3	4	1	3	4	35	3.50
18	A18	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	46	4.60
19	A19	4	5	4	4	4	4	5	2	1	4	37	3.70
20	A20	4	2	4	4	4	5	5	2	2	4	36	3.60
21	A21	4	5	5	5	5	2	4	3	3	4	40	4.00
22	A22	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	34	3.40
23	A23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4.90
24	A24	4	4	5	5	3	3	4	3	2	4	37	3.70
25	A25	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	38	3.80
26	A26	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	37	3.70
27	A27	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	38	3.80
28	A28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3.20
29	A29	4	4	4	5	4	4	3	2	3	1	34	3.40
30	A30	4	4	5	5	5	2	3	2	3	4	37	3.70
31	A31	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	34	3.40
32	A32	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36	3.60
33	A33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	4.80
34	A34	4	5	5	4	5	2	5	3	3	4	40	4.00
35	A35	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	40	4.00
36	A36	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	4.80
37	A37	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	39	3.90
38	A38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3.20
39	A39	4	5	4	4	5	5	4	3	2	4	40	4.00
40	A40	4	5	4	4	5	5	4	3	2	4	40	4.00
41	A41	4	5	4	4	4	5	2	3	3	4	38	3.80
42	A42	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	36	3.60

43	A43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	4.80
44	A44	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	37	3.70
45	A45	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	38	3.80
46	A46	4	4	4	5	3	3	5	3	2	4	37	3.70
47	A47	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	39	3.90
48	A48	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	34	3.40
49	A49	4	4	4	5	5	3	4	2	2	4	37	3.70
50	A50	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	39	3.90
51	A51	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	39	3.90
52	A52	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	39	3.90
53	A53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4.90
54	A54	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	37	3.70
55	A55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
56	A56	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	44	4.40
57	A57	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	4.90
58	A58	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	44	4.40
59	A59	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44	4.40
60	A60	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4.80
61	A61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
62	A62	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4.20
63	A63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
64	A64	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	31	3.10
65	A65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
66	A66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
67	A67	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	32	3.20
68	A68	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	44	4.40
69	A69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
70	A70	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47	4.70
TOTAL		288	293	297	294	292	275	287	233	252	287	2798	279.80

No	Kode	Sikap Keuangan						TOTAL	RATA RATA
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		
1	A01	4	3	3	4	3	1	18	3.00
2	A02	3	2	4	4	5	3	21	3.50
3	A03	3	2	2	3	3	1	14	2.33
4	A04	4	4	4	3	4	1	20	3.33
5	A05	3	4	2	4	5	1	19	3.17
6	A06	4	4	3	4	5	1	21	3.50

7	A07	5	5	4	4	5	1	24	4.00
8	A08	4	3	4	4	3	2	20	3.33
9	A09	5	5	3	5	3	2	23	3.83
10	A10	3	4	5	4	2	1	19	3.17
11	A11	5	4	4	2	3	1	19	3.17
12	A12	4	4	3	4	5	3	23	3.83
13	A13	5	4	4	4	4	1	22	3.67
14	A14	3	3	3	4	3	4	20	3.33
15	A15	2	4	3	4	5	1	19	3.17
16	A16	4	5	4	4	5	1	23	3.83
17	A17	5	2	5	5	5	2	24	4.00
18	A18	5	3	5	5	5	1	24	4.00
19	A19	3	3	4	1	4	4	19	3.17
20	A20	2	3	3	3	5	2	18	3.00
21	A21	2	3	4	3	5	4	21	3.50
22	A22	2	5	5	5	5	4	26	4.33
23	A23	3	3	3	3	4	5	21	3.50
24	A24	4	2	4	4	4	2	20	3.33
25	A25	5	5	5	5	4	1	25	4.17
26	A26	5	5	5	5	4	1	25	4.17
27	A27	3	3	3	3	2	1	15	2.50
28	A28	5	5	5	5	5	1	26	4.33
29	A29	3	3	3	3	4	3	19	3.17
30	A30	4	4	5	4	4	2	23	3.83
31	A31	2	4	4	4	1	3	18	3.00
32	A32	4	4	4	5	1	1	19	3.17
33	A33	2	4	4	4	4	1	19	3.17
34	A34	4	4	4	4	3	1	20	3.33
35	A35	4	4	4	4	5	2	23	3.83
36	A36	4	4	4	3	4	1	20	3.33
37	A37	3	3	3	3	5	1	18	3.00
38	A38	3	3	3	3	4	1	17	2.83
39	A39	4	4	4	4	4	1	21	3.50
40	A40	3	5	5	5	4	2	24	4.00
41	A41	3	5	5	5	3	2	23	3.83
42	A42	4	5	5	5	4	2	25	4.17
43	A43	5	5	5	5	2	2	24	4.00
44	A44	3	5	5	5	3	2	23	3.83
45	A45	4	5	5	5	4	4	27	4.50
46	A46	3	3	3	3	4	1	17	2.83
47	A47	4	2	3	3	4	4	20	3.33

48	A48	5	4	4	4	4	4	25	4.17
49	A49	4	4	4	4	2	4	22	3.67
50	A50	3	3	3	3	3	4	19	3.17
51	A51	5	5	5	5	5	5	30	5.00
52	A52	4	5	5	5	3	3	25	4.17
53	A53	5	3	5	5	3	3	24	4.00
54	A54	4	4	4	4	4	5	25	4.17
55	A55	5	5	5	5	3	4	27	4.50
56	A56	5	5	5	5	5	3	28	4.67
57	A57	3	3	5	5	3	4	23	3.83
58	A58	4	5	5	5	4	4	27	4.50
59	A59	5	5	5	5	4	4	28	4.67
60	A60	5	4	5	4	2	5	25	4.17
61	A61	2	2	2	2	2	2	12	2.00
62	A62	5	5	5	4	3	3	25	4.17
63	A63	3	3	3	3	4	2	18	3.00
64	A64	2	3	3	4	4	4	20	3.33
65	A65	2	2	2	2	2	2	12	2.00
66	A66	5	4	5	4	5	5	28	4.67
67	A67	4	4	3	4	4	5	24	4.00
68	A68	5	5	5	5	2	4	26	4.33
69	A69	4	4	4	4	2	5	23	3.83
70	A70	3	3	3	3	3	3	18	3.00
TOTAL		263	268	279	279	258	176	1523	253.83
RATA RATA		3.76	3.83	3.99	3.99	3.69	2.51	21.76	3.63

No	Kode	Locus Of Control						TOTAL	Rata Rata
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		
1	A01	5	5	5	5	4	5	29	4.83
2	A02	3	5	4	5	5	5	27	4.50
3	A03	5	3	5	5	5	3	26	4.33
4	A04	5	5	5	5	5	3	28	4.67
5	A05	2	5	5	5	5	5	27	4.50
6	A06	5	5	3	4	5	5	27	4.50
7	A07	3	3	3	3	3	5	20	3.33
8	A08	3	5	3	3	3	3	20	3.33
9	A09	5	2	4	4	5	5	25	4.17
10	A10	3	2	4	1	2	3	15	2.50
11	A11	2	3	4	1	2	4	16	2.67

12	A12	4	4	3	4	5	3	23	3.83
13	A13	3	2	1	4	5	3	18	3.00
14	A14	3	3	3	3	3	3	18	3.00
15	A15	3	2	3	4	4	4	20	3.33
16	A16	3	3	3	2	5	4	20	3.33
17	A17	3	1	4	4	5	5	22	3.67
18	A18	3	2	4	4	4	4	21	3.50
19	A19	1	5	5	5	5	5	26	4.33
20	A20	5	2	5	3	5	2	22	3.67
21	A21	5	3	5	5	5	4	27	4.50
22	A22	4	1	4	3	4	4	20	3.33
23	A23	4	2	4	4	4	4	22	3.67
24	A24	3	3	3	3	3	3	18	3.00
25	A25	4	3	5	4	5	4	25	4.17
26	A26	4	3	5	2	4	5	23	3.83
27	A27	5	2	1	5	4	4	21	3.50
28	A28	4	2	5	5	4	5	25	4.17
29	A29	5	5	5	5	1	5	26	4.33
30	A30	4	3	4	2	2	2	17	2.83
31	A31	5	3	4	5	2	3	22	3.67
32	A32	5	2	5	3	4	4	23	3.83
33	A33	4	2	4	4	3	4	21	3.50
34	A34	5	5	5	5	3	5	28	4.67
35	A35	5	5	5	5	5	4	29	4.83
36	A36	5	3	3	3	3	4	21	3.50
37	A37	5	3	4	3	3	5	23	3.83
38	A38	3	5	3	5	5	5	26	4.33
39	A39	4	5	5	5	5	3	27	4.50
40	A40	5	5	5	4	4	5	28	4.67
41	A41	5	2	5	5	5	5	27	4.50
42	A42	4	5	4	5	5	5	28	4.67
43	A43	5	5	5	5	5	5	30	5.00
44	A44	5	5	5	5	5	3	28	4.67
45	A45	5	5	5	2	5	5	27	4.50
46	A46	3	2	3	5	5	5	23	3.83
47	A47	5	5	5	5	5	5	30	5.00
48	A48	1	2	5	4	5	5	22	3.67
49	A49	5	2	2	2	5	2	18	3.00
50	A50	5	2	4	4	5	5	25	4.17
51	A51	4	2	4	2	3	4	19	3.17
52	A52	2	3	5	4	4	4	22	3.67

53	A53	3	3	4	5	5	4	24	4.00
54	A54	2	3	3	3	3	3	17	2.83
55	A55	2	2	4	5	5	4	22	3.67
56	A56	2	2	2	2	2	2	12	2.00
57	A57	5	5	2	2	4	5	23	3.83
58	A58	5	5	3	2	4	4	23	3.83
59	A59	5	5	2	5	2	5	24	4.00
60	A60	5	1	2	2	2	4	16	2.67
61	A61	5	2	3	2	3	4	19	3.17
62	A62	5	2	2	3	2	3	17	2.83
63	A63	3	5	4	5	2	4	23	3.83
64	A64	2	2	2	2	2	2	12	2.00
65	A65	5	3	2	5	5	3	23	3.83
66	A66	3	3	2	3	3	3	17	2.83
67	A67	3	1	3	4	5	4	20	3.33
68	A68	3	3	2	3	3	3	17	2.83
69	A69	1	1	1	1	5	1	10	1.67
70	A70	3	3	1	4	3	3	17	2.83
TOTAL		268	223	256	260	275	275	1557	259.50
RATA RATA		3.83	3.19	3.66	3.71	3.93	3.93	22.24	3.71

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengelolaan Keuangan	33.4286	5.02623	70
Pengetahuan Keuangan	39.9714	5.62853	70
Sikap Keuangan	21.7571	3.76265	70
Locus Of Control	22.2429	4.53468	70

Correlations

		Pengelolaan Keuangan	Pengetahua n Keuangan	Sikap Keuangan	Locus Of Control
Pearson Correlation	Pengelolaan Keuangan	1.000	.306	.344	.162
	Pengetahuan Keuangan	.306	1.000	.234	-.090

	Sikap Keuangan	.344	.234	1.000	-.121
	Locus Of Control	.162	-.090	-.121	1.000
Sig. (1-tailed)	Pengelolaan Keuangan	.	.005	.002	.090
	Pengetahuan Keuangan	.005	.	.026	.229
	Sikap Keuangan	.002	.026	.	.158
	Locus Of Control	.090	.229	.158	.
N	Pengelolaan Keuangan	70	70	70	70
	Pengetahuan Keuangan	70	70	70	70
	Sikap Keuangan	70	70	70	70
	Locus Of Control	70	70	70	70

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.470 ^a	.221	.185	4.53694	.221	6.228	3	66	.001	1.642

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	384.610	3	128.203	6.228	.001 ^b
	Residual	1358.533	66	20.584		
	Total	1743.143	69			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.844	5.620		1.752	.084					
	Pengetahuan Keuangan	.226	.100	.254	2.264	.027	.306	.268	.246	.942	1.062
	Sikap Keuangan	.416	.150	.311	2.770	.007	.344	.323	.301	.935	1.069
	Locus Of Control	.247	.122	.223	2.029	.047	.162	.242	.220	.981	1.019

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

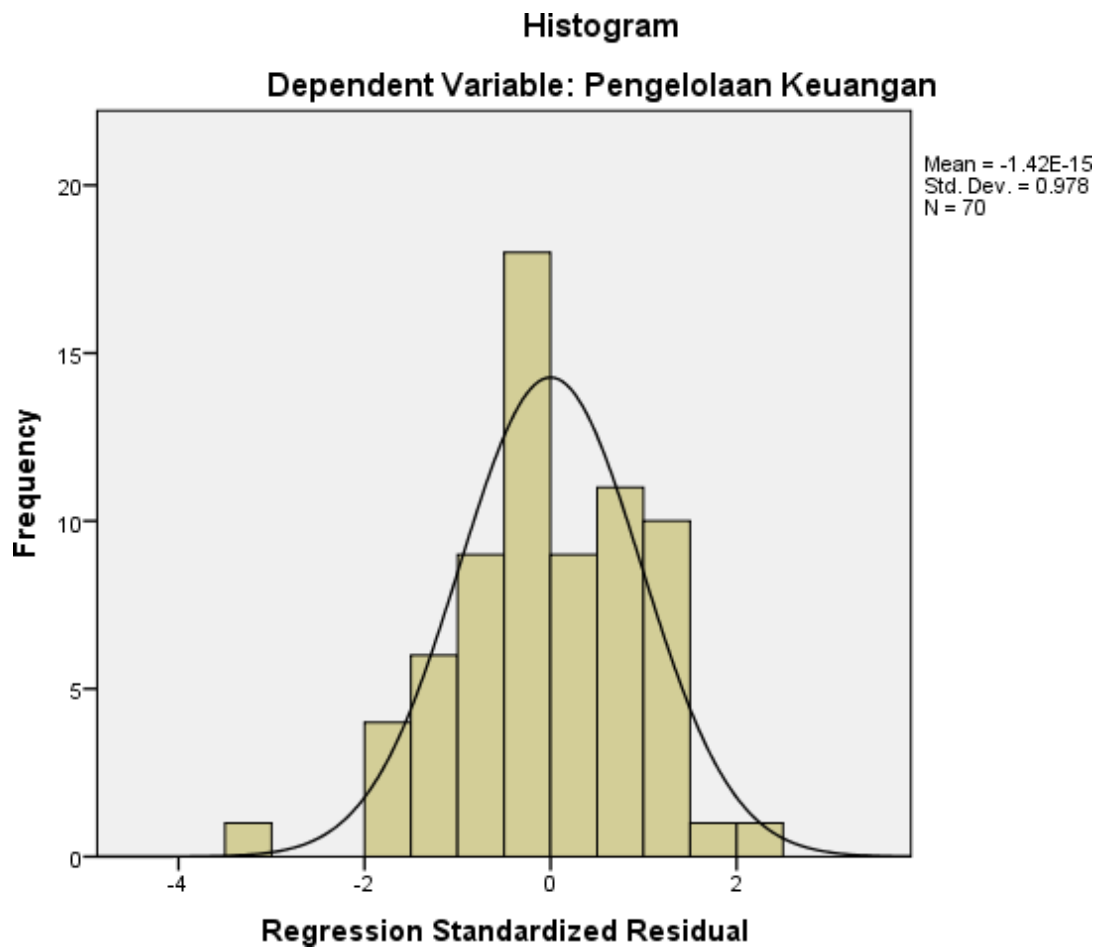
Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Locus Of Control
1	1	3.934	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.041	9.789	.00	.03	.16	.63
	3	.018	14.716	.01	.49	.68	.06
	4	.007	23.996	.99	.48	.16	.31

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27.3004	38.0926	33.4286	2.36094	70

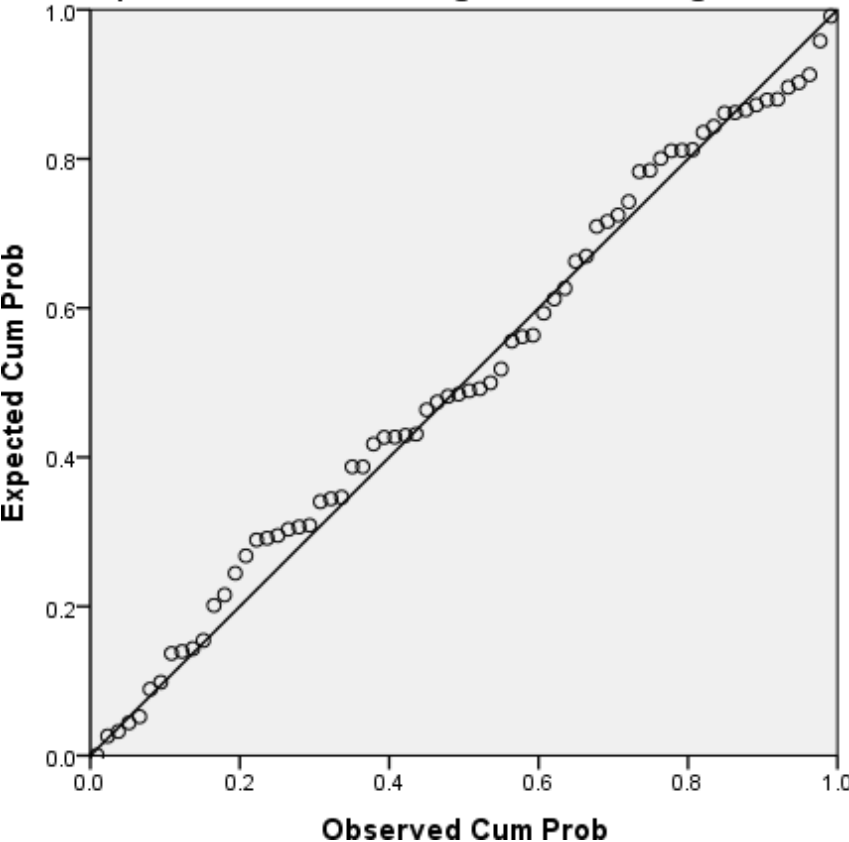
Std. Predicted Value	-2.596	1.976	.000	1.000	70
Standard Error of Predicted Value	.598	2.081	1.051	.271	70
Adjusted Predicted Value	26.5788	38.1025	33.3903	2.43131	70
Residual	-14.90714	10.80723	.00000	4.43722	70
Std. Residual	-3.286	2.382	.000	.978	70
Stud. Residual	-3.341	2.554	.004	1.008	70
Deleted Residual	-15.41233	12.42119	.03825	4.71735	70
Stud. Deleted Residual	-3.637	2.670	.000	1.032	70
Mahal. Distance	.212	13.534	2.957	2.256	70
Cook's Distance	.000	.243	.016	.035	70
Centered Leverage Value	.003	.196	.043	.033	70

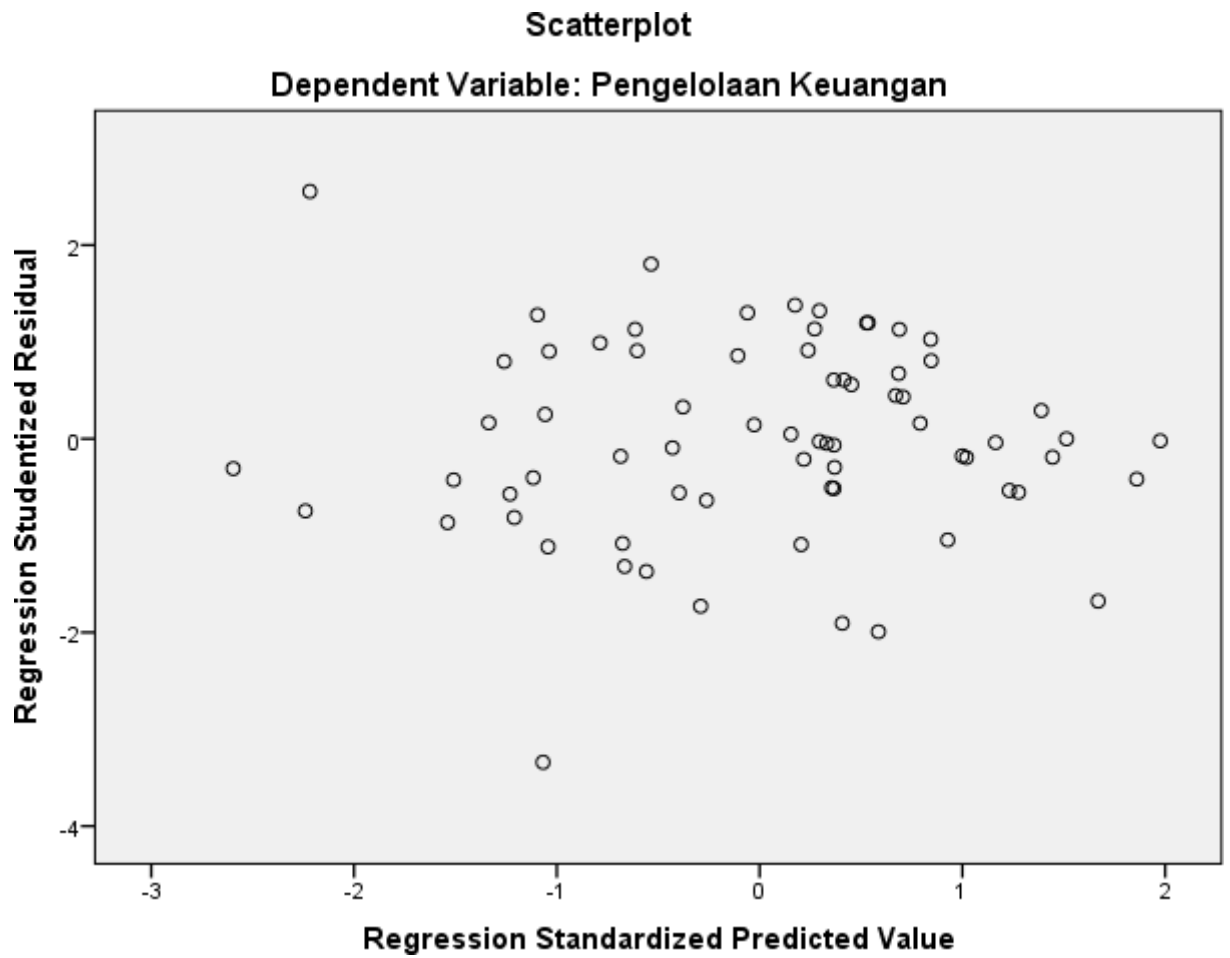
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43721534
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.8000	.65053	70
Y2	4.0571	.88278	70
Y3	4.1429	.90547	70
Y4	4.2000	.91049	70
Y5	4.2143	.84943	70
Y6	4.1143	.86045	70
Y7	4.1000	.95021	70
Y8	3.8000	1.37893	70
Total	33.4286	5.02623	70

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.273*	.197	.166	.289*	.197	.173	.003	.359**
	Sig. (2-tailed)		.022	.102	.169	.015	.103	.151	.979	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	.273*	1	.660**	.635**	.776**	.602**	.719**	-.038	.804**
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.000	.000	.000	.000	.754	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	.197	.660**	1	.756**	.713**	.518**	.691**	.012	.802**
	Sig. (2-tailed)	.102	.000		.000	.000	.000	.000	.924	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	.166	.635**	.756**	1	.712**	.544**	.714**	.044	.811**
	Sig. (2-tailed)	.169	.000	.000		.000	.000	.000	.718	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y5	Pearson Correlation	.289*	.776**	.713**	.712**	1	.680**	.781**	.049	.878**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000		.000	.000	.684	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y6	Pearson Correlation	.197	.602**	.518**	.544**	.680**	1	.730**	.044	.759**
	Sig. (2-tailed)	.103	.000	.000	.000	.000		.000	.718	.000

	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y7	Pearson Correlation	.173	.719**	.691**	.714**	.781**	.730**	1	.015	.853**
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.000	.000	.000	.000		.899	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y8	Pearson Correlation	.003	-.038	.012	.044	.049	.044	.015	1	.297*
	Sig. (2-tailed)	.979	.754	.924	.718	.684	.718	.899		.013
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.359**	.804**	.802**	.811**	.878**	.759**	.853**	.297*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	28.6286	23.338	.239	.832
Y2	29.3714	18.904	.727	.775
Y3	29.2857	18.787	.721	.776

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.020	.000	.004	.007	.131	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.432*	.530*	.525*	1	.509*	.349*	.439*	.216	.256*	.178	.670*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.072	.032	.141	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.337*	.614*	.488*	.509*	1	.399*	.549*	.233	.269*	.175	.692*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.001	.000	.053	.025	.147	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.213	.338*	.279*	.349*	.399*	1	.385*	.363*	.365*	.287*	.646*
	Sig. (2-tailed)	.077	.004	.020	.003	.001		.001	.002	.002	.016	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.7	Pearson Correlation	.501*	.451*	.444*	.439*	.549*	.385*	1	.301*	.211	.192	.680*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.011	.080	.111	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.8	Pearson Correlation	.204	.251*	.337*	.216	.233	.363*	.301*	1	.613*	.257*	.641*
	Sig. (2-tailed)	.090	.036	.004	.072	.053	.002	.011		.000	.032	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.9	Pearson Correlation	.351*	.234	.320*	.256*	.269*	.365*	.211	.613*	1	.400*	.661*
	Sig. (2-tailed)	.003	.051	.007	.032	.025	.002	.080	.000		.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X1.10	Pearson Correlation	.171	.093	.182	.178	.175	.287*	.192	.257*	.400*	1	.446*
	Sig. (2-tailed)	.158	.446	.131	.141	.147	.016	.111	.032	.001		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.609*	.691*	.690*	.670*	.692*	.646*	.680*	.641*	.661*	.446*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35.8571	27.776	.532	.822
X1.2	35.7857	25.968	.602	.813
X1.3	35.7286	26.664	.614	.814
X1.4	35.7714	25.831	.569	.816
X1.5	35.8000	26.104	.606	.813
X1.6	36.0429	25.201	.517	.822
X1.7	35.8714	25.679	.580	.815
X1.8	36.6429	24.581	.490	.828
X1.9	36.3714	24.875	.531	.821
X1.10	35.8714	28.635	.338	.835

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.7571	1.01347	70
X2.2	3.8286	.97760	70
X2.3	3.9857	.94013	70
X2.4	3.9857	.92459	70
X2.5	3.6857	1.08405	70
X2.6	2.5143	1.41158	70
Total	21.7571	3.76265	70

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.440**	.529**	.460**	.061	.048	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.613	.693	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.440**	1	.612**	.623**	.044	.033	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.717	.784	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.529**	.612**	1	.683**	.024	.180	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.844	.135	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.460**	.623**	.683**	1	.053	.083	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.661	.492	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.061	.044	.024	.053	1	-.073	.308**
	Sig. (2-tailed)	.613	.717	.844	.661		.549	.010
	N	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.048	.033	.180	.083	-.073	1	.441**
	Sig. (2-tailed)	.693	.784	.135	.492	.549		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70

Total	Pearson Correlation	.665**	.710**	.794**	.749**	.308**	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.0000	10.116	.468	.526
X2.2	17.9286	9.893	.538	.500
X2.3	17.7714	9.425	.667	.454
X2.4	17.7714	9.802	.605	.480
X2.5	18.0714	12.821	.021	.693
X2.6	19.2429	11.462	.074	.716

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3.8286	1.21550	70

X3.2	3.1857	1.36512	70
X3.3	3.6571	1.23811	70
X3.4	3.7143	1.25274	70
X3.5	3.9286	1.17117	70
X3.6	3.9286	1.01183	70
Total	22.2429	4.53468	70

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.220	.192	.177	.032	.202	.489**
	Sig. (2-tailed)		.067	.112	.143	.793	.094	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.220	1	.321**	.379**	.090	.325**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.067		.007	.001	.459	.006	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.192	.321**	1	.375**	.273*	.431**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.112	.007		.001	.022	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.177	.379**	.375**	1	.391**	.407**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.143	.001	.001		.001	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	.032	.090	.273*	.391**	1	.216	.525**
	Sig. (2-tailed)	.793	.459	.022	.001		.073	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson Correlation	.202	.325**	.431**	.407**	.216	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.094	.006	.000	.000	.073		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.489**	.648**	.691**	.732**	.525**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	18.4143	16.652	.245	.697
X3.2	19.0571	14.402	.415	.645
X3.3	18.5857	14.333	.501	.613
X3.4	18.5286	13.818	.556	.592
X3.5	18.3143	16.364	.298	.680
X3.6	18.3143	15.523	.504	.621